

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP  
HASIL BELAJAR MOTOR BENSIN SISWA KELAS XII PROGRAM  
KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**

**FAJAR DWI HANANTO  
11504244005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP  
HASIL BELAJAR MOTOR BENSIN SISWA KELAS XII PROGRAM TEKNIK  
KENDARAAN RINGAN SMK N 2 KLATEN**



Disusun Oleh:

Fajar Dwi Hananto

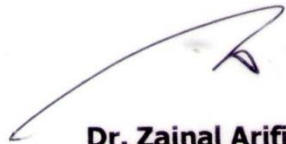
NIM. 11504244005

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 04 Oktober 2016

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif,

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Zainal Arifin, M.T.**  
NIP. 19690132 200112 1 001



**Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan, M.Pd.**  
NIP. 19540809 197803 1 005

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Dwi Hananto

NIM : 11504244005

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI  
TERHADAP HASIL BELAJAR MOTOR BENSIN SISWA KELAS XII  
PROGRAM TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 2 KLATEN

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Saya juga menyatakan tidak keberatan jika skripsi saya ini diunggah (diupload) di media sosial elektronik (internet).

Yogyakarta, 04 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Fajar Dwi Hananto

NIM. 11504244005

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP  
HASIL BELAJAR MOTOR BENSIN SISWA KELAS XII PROGRAM TEKNIK  
KENDARAAN RINGAN SMK N 2 KLATEN**

Disusun Oleh:

Fajar Dwi Hananto

NIM. 11504244005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 17 Oktober 2016

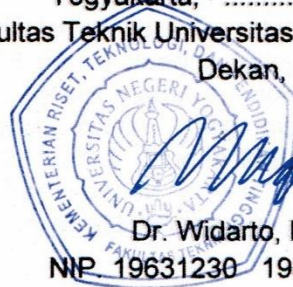
**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		20/10 2016
Bambang Sulisty, S.Pd., M.Eng. Sekretaris		20/10 2016
Drs. Noto Widodo, M.Pd. Penguji Utama		20.10.2016

Yogyakarta, 24 - 10 - 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widarto, M.pd

NIP. 19631230 198812 1 001

## **MOTTO**

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

**(QS. Ar-Ra'd : 11)**

"Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

**(QS. Al-Mujadalah : 11)**

*"Saat kamu menolak untuk menyerah, sesungguhnya jalan Allah sudah di depanmu."*

*"Sesulit apapun itu, pasti ada jalan jika kita yakin dan berusaha."*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Kumiya dan Ibu Sri Mulyani yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan dan doa yang tidak pernah putus. Terima kasih atas limpahan kasih sayang dan didikan kalian selama ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya untuk kedua orang tua tercinta.

Kakak tercinta, Mas Parwanto dan Mbak Utami yang tak henti memberikan semangat, motivasi dan doa demi kelancaran dan kesuksesan selama menuntut ilmu. Terimakasih atas segala dukungannya selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kepada mereka.

Kakek dan nenek tercinta Mbah Suro dan Mbah Harjinem yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menuntut ilmu. Terims kasih atas dukungannya selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada mereka.

Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Teknik yang penulis anggap sebagai rumah kedua dan sponsor mencapai tujuan perjuangan ini. Serta seluruh Dosen Jurdiknik Otomotif dan teman-teman karyawan keluarga besar Jurdiknik Otomotif yang memberikan keleluasaan penulis untuk berkarya.

Teman-teman Pendidikan Teknik Otomotif Kelas A 2011. Terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini dan semua pihak yang selalu mendukung dan memberikan saran maupun kritik yang membangun.

# KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MOTOR BENSIN SISWA KELAS XII PROGRAM TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK N 2 KLATEN

Oleh:  
Fajar Dwi Hananto  
NIM. 11504244005

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Motor Bensin, (2) kontribusi kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar Motor Bensin, (3) kontribusi motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar Motor Bensin.

Jenis Penelitian ini adalah *ex-post facto*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK N 2 Klaten sebanyak 65 siswa. Teknik pemilihan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah 38 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Validitas instrumen penelitian dilakukan dengan analisis butir yang dihitung dengan rumus korelasi *Product moment*. Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis korelasi *parsial* dan teknik analisis regresi ganda dua prediktor pada taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII TKR SMK N 2 Klaten yang dibuktikan dengan  $r = 0,349$  dan  $t = 3,038$  dengan sumbangan efektif sebesar 11,94 %; (2) terdapat pengaruh positif antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII TKR SMK N 2 Klaten yang dibuktikan dengan  $r = 0,269$  dan  $t = 2,319$  dengan sumbangan efektif sebesar 7,09 %; (3) terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa dengan Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII TKR SMK N 2 Klaten yang dibuktikan dengan  $r^2 = 0,191$ . Hal ini menunjukkan besarnya varian hasil belajar siswa yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi motivasi belajar dan kepercayaan diri sebesar 19,04 %.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar Siswa, Kepercayaan Diri Siswa, Hasil Belajar Motor Bensin.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang disusun untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Teknik ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun itu selama proses penyusunan tugas akhir skripsi ini. Hanya sekedar ucapan terima kasih yang dapat penulis haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan dan dorongan selama proses pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif dan Validator Instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
5. Bapak Drs. Moch Solikin M.Kes. selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.

6. Bapak Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberi izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Bapak Hari Raharjo, S.Pd., bapak Fajar Suryadi, S.Pd., serta seluruh guru dan staff karyawan yang telah memberikan segala fasilitas dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan doanya selama pembuatan Tugas Akhir Skripsi.
9. Seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan doanya selama pembuatan Tugas Akhir Skripsi.
10. Devi Handayani yang selalu memberikan semangat dan support dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2016  
Penulis,

Fajar Dwi Hananto  
NIM. 11504244005

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teoritik.....	10
1. Motivasi Belajar .....	10
2. Kepercayaan Diri.....	16
3. Belajar .....	21
a. Hasil Belajar .....	21
b. Hasil Belajar Motor Bensin .....	24
c. Penilaian Hasil Belajar Motor Bensin .....	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin .....	28
2. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin .....	29
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Metode Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Variabel Penelitian .....	33
D. Devinisi Operasional Variabel .....	34
1. Motivasi Belajar (X1).....	34
2. Kepercayaan Diri (X2) .....	34
3. Hasil Belajar Motor Bensin (Y).....	35
E. Populasi dan Sampel .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Metode Angket .....	37
2. Metode Dokumentasi .....	38
G. Instrumen Penelitian .....	38
H. Uji Coba Instrumen .....	40
1. Validitas Instrumen.....	40
2. Reliabilitas Instrumen .....	43
I. Teknik Analisis Data .....	45
1. Pengujian Prasyarat Analisis .....	45
2. Pengujian Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Data .....	49
2. Uji Prasyarat Analisis.....	59
3. Pengujian Hipotesis .....	62
B. Pembahasan.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>

A. Kesimpulan.....	70
B. Keterbatasan Penelitian .....	71
C. Implikasi Hasil Penelitian .....	72
D. Saran.....	73
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>78</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar .....	39
Tabel 02. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kepercayaan Diri .....	39
Tabel 03. Tabel Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar yang Gugur .....	42
Tabel 04. Tabel Butir Pernyataan Variabel Kepercayaan Diri yang Gugur .....	42
Tabel 05. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 06. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 07. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Motor Bensin .....	51
Tabel 08. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Motor Bensin.....	52
Tabel 09. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	54
Tabel 10. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar .....	55
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri .....	57
Tabel 12. Identifikasi Kategori Variabel Kepercayaan Diri .....	59
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	60
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 16. Rangkuman Hasil Perhitungan Regresi Linier Ganda.....	63
Tabel 17. Bobot Sumbangan untuk Masing-Masing Variabel Bebas.....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 01. Paradigma Penelitian.....	33
Gambar 02. Histogram Variabel Prestasi Belajar Motor Bensin .....	51
Gambar 03. Histogram Variabel Motivasi Belajar.....	54
Gambar 04. Histogram Variabel Kepercayaan Diri .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 01. Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	78
Lampiran 02. Data Hasil Penelitian .....	81
Lampiran 03. Rekapitulasi Nilai .....	85
Lampiran 04. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	86
Lampiran 05. Deskriptif Statistik.....	92
Lampiran 06. Uji Prasyarat .....	95
Lampiran 07. Uji Hipotesis.....	97
Lampiran 08. Scatterplot .....	100
Lampiran 09. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi .....	101
Lampiran 10. Kuesioner Uji Coba .....	103
Lampiran 11. Kuesioner Penelitian (belum) .....	111
Lampiran 12. Surat Permohonan Kesediaan Validasi Instrumes TAS.....	118
Lampiran 13. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS .....	119
Lampiran 14. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS .....	120
Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik UNY.....	121
Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian Kantor Badan Kesbangpol Yogyakarta .....	122
Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian Kantor BAPPEDA Klaten .....	123
Lampiran 18. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Jurusan .....	124
Lampiran 19. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMK Negeri 2 Klaten .....	125
Lampiran 20. Nilai Mata Pelajaran Motor Bensin Siswa Kelas XII TKR .....	126
Lampiran 21. Bukti Selesai Revisi .....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di Indonesia terbilang pesat dan terus meningkat dari waktu ke waktu. Perkembangan ini disebabkan Indonesia merupakan negara berkembang yang masyarakatnya bersifat lebih konsumtif jika dibandingkan dengan negara-negara yang sudah maju. Oleh karena itu, untuk menjalankan roda perkembangan jaman dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan kegiatan pendidikan formal dari pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang siap dan mampu bekerja di industri yang bergerak di tanah air. SMK memiliki peranan dalam mencetak lulusan yang akan membawa bangsa Indonesia menuju kemajuan perindustrian baik di bidang materi maupun jasa. Dengan kualitas sumber daya manusia yang baik, diharapkan perekonomian Indonesia membaik dari waktu ke waktu.

Meskipun dalam hal ini SMK bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki keterampilan secara fisik sesuai dengan jurusan yang mereka

ambil, namun keterampilan moril juga menjadi perhatian utama di SMK. Hal tersebut sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional adalah :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dalam rangka menciptakan lulusan dengan kompetensi yang mumpuni, SMK memberikan nilai-nilai pendidikan materiil dan religius secara seimbang. Hal ini dimaksudkan agar para siswa lulusan SMK tidak hanya mampu bekerja dengan baik di dunia industri namun juga memiliki kepribadian baik. Dengan kepribadian yang baik, maka para siswa lulusan SMK mendapatkan nilai plus sehingga industri lebih tertarik untuk merekrutnya.

Namun dengan segala usaha pendidikan diatas belum sepenuhnya menjamin siswa lulusan SMK untuk dapat segera bekerja. Masih banyak siswa lulusan SMK yang menganggur setelah lulus. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam kurun waktu satu tahun pengangguran di Indonesia meningkat sebanyak 300 ribu orang yaitu dari 7,15 juta orang menjadi 7,45 juta orang terhitung dari bulan Februari 2014 hingga Februari 2015. Dari data BPS, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didominasi

penduduk berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,05 persen, lalu disusul pada jenjang Sekolah Menengah Atas 8,17 persen, dan Diploma I/II/III sebesar 7,49 persen. Sedangkan TPT terendah ada pada penduduk berpendidikan SD ke bawah dengan prosentase 3,61 persen di periode Februari 2015. Daya serap industri yang kurang dan perlambatan ekonomi menjadi faktor utama siswa lulusan SMK sulit mendapatkan pekerjaan (<http://bisnis.liputan6.com/read/2226109/745-juta-penduduk-ri-menganggur-terbanyak-lulusan-smk>).

Oleh karena itu untuk menjamin masa depan siswa didiknya setelah lulus dari sekolah, beberapa sekolah SMK mulai menggandeng perusahaan-perusahaan yang mau bekerjasama dengan sekolah kejuruan. Kerjasama ini dilakukan untuk bisa membantu menyalurkan siswa lulusan sekolah SMK agar bisa bekerja di perusahaan mereka. Dan untuk mempersiapkan lulusan siswa didik SMK yang telah terikat kerjasama, perusahaan biasanya juga memberikan peranan langsung maupun tidak langsung dalam proses kegiatan belajar di sekolah.

Dalam perjalannya sekolah juga sadar bahwa kompetensi yang dibutuhkan siswa untuk masuk ke dunia industri semakin tinggi. Oleh karena itu sekolah berusaha sebaik mungkin dalam sistem kegiatan belajar mengajarnya agar tercipta suasana yang kondusif. Atau dengan meningkatkan kualitas siswa-siswanya agar mampu meningkatkan

kualitas belajar mereka. Dengan cara ini diharapkan sekolah mampu mencetak lulusan yang lebih berkualitas dari sebelumnya.

Namun usaha sekolah di atas tidak akan banyak berpengaruh jika kualitas siswa yang mereka didik buruk. Usaha sekolah dalam mencari peserta didik yang berkualitas adalah dengan mengadakan seleksi dengan ketat karena faktor kualitas siswa berperan penting dalam kegiatan belajar. Jika kualitas siswa baik maka sekolah semakin mudah untuk mendidik siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Jika hasil belajar bagus, maka kualitas lulusannya juga akan semakin bagus pula.

Setelah mendapatkan siswa dengan kualitas sesuai dengan standar mereka, sekolah masih harus memupuk konsistensi siswa dalam menjaga kualitas diri mereka. Salah satunya yang perlu diperhatikan adalah motivasi siswa untuk terus belajar dengan giat. Jika sekolah mampu memupuk motivasi belajar siswa disekolah, maka pada masing-masing siswa akan mengalami peningkatan dalam kualitas belajarnya. Semakin tinggi kualitas belajar seorang siswa, maka hasil belajarnya juga akan semakin baik. Tentu peningkatan motivasi belajar ini harus merata kesemua siswa.

Untuk menjamin masa depan para siswanya, SMK Negeri 2 Klaten khususnya pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan melakukan kerjasama dengan Isuzu supaya setelah lulus nanti para siswa sudah

memiliki jenjang karir yang jelas. Namun dengan adanya kerjasama ini mengharuskan siswa melakukan seleksi untuk masuk ke kelas Isuzu pada kenaikan kelas XII sehingga di kelas Isuzu (TKR-A) akan diisi dengan siswa-siswa berprestasi sedangkan mereka yang tidak lolos masuk ke kelas Isuzu akan berada di kelas reguler (TKR-B). Dari seleksi kelas yang telah dijelaskan, akan bisa dilihat kesenjangan yang cukup besar pada kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan antara kelas TKR-A dan kelas TKR-B. Dengan kesenjangan kelas ini tentunya akan berpengaruh pada motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa apakah itu untuk siswa TKR-A atau siswa TKR-B.

Berdasarkan observasi di SMK N 2 Klaten, ada penurunan motivasi belajar siswa yang signifikan setelah dilakukannya pembagian kelas yang terjadi di kelas XII program teknik kendaraan ringan. Dengan pembagian kelas, menyebabkan kurang meratanya siswa dalam satu kelas. Kelas XII TKR A diisi oleh siswa yang cenderung lebih pintar dari siswa XII TKR B dilihat dari data nilai rerata ujian tengah semester mata pelajaran motor bensin pada kelas XII TKR A adalah 8,6 dengan nilai tertinggi 9,4 dan nilai terendah 7,8. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas XII TKR B lebih rendah yaitu 7,2 dengan nilai tertinggi 8,8 dan nilai terendahnya 5,0. Dari data diatas bisa dilihat bahwa belum ada pemerataan nilai yang optimal dari kedua kelas.

Selain motivasi belajar siswa, faktor penting lain untuk meningkatkan kualitas hasil belajar adalah dengan meningkatkan rasa percaya diri siswa agar tercipta siswa yang kuat mental dan tidak mudah menyerah dalam kegiatan belajar. Dengan memupuk rasa kepercayaan diri yang tinggi pada masing-masing siswa, diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi suasana belajar yang hidup dan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Dengan adanya suasana kelas yang semakin hidup, maka kualitas belajar mengajar semakin baik. Dengan begitu tujuan belajar akan semakin mudah didapatkan.

Dari kedua faktor diatas, motivasi belajar dan kepercayaan diri pada siswa merupakan aspek penunjang yang penting dalam meningkatkan kualitas belajar disekolah. Sekolah harus sadar tentang hal ini karena menciptakan kualitas siswa yang bagus harus dimulai dari diri masing-masing siswa itu sendiri. Jika siswa sudah ditanamkan jiwa semangat untuk belajar dan bersekolah maka program-program yang sudah direncanakan sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa akan semakin mudah direalisasikan.

Namun pada praktiknya mendapatkan siswa dengan semangat belajar tinggi termasuk sulit ditemukan pada era sekarang. Pengaruh luar yang meliputi lingkungan dan keluarga banyak memberikan pengaruh terhadap kualitas siswa sekolah saat ini. Ironinya tren masa kini bahwa

kualitas hidup masyarakat indonesia semakin menurun disebabkan menurunnya kualitas ekonomi dan mudahnya generasi muda kita terpengaruh oleh hal-hal negatif. Hal ini berdampak langsung pada menurunnya semangat dan kepercayaan diri anak-anak untuk bersekolah.

Menurunnya motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa tentu secara tidak langsung mempengaruhi sekolah yang sedang gencar meningkatkan kualitas belajar siswa. Setiap sekolah pasti telah memiliki program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas para siswa mereka, namun dalam prakteknya untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah. Banyak tantangan yang dihadapi sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar disekolah mereka.

Dalam pratiknya, menurunnya motivasi dan rasa percaya diri siswa untuk belajar bisa dilihat dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam situasi yang kondusif akan tercipta kegiatan belajar dua arah atau interaksi antara siswa dan guru, sehingga suasana kelas menjadi hidup. Dalam kasus ini diambil mata pelajaran motor bensin karena siswa Program TKR SMK Negeri 2 Klaten baru mendapatkan mata pelajaran Motor Bensin pada kelas XII.

Dalam proses pembelajaran motor bensin, jika para siswa pasif karena motivasi belajar rendah dan tidak berani untuk bertanya karena tidak memiliki kepercayaan diri yang cukup, maka suasana kelas akan

menjadi monoton dan tidak ada interaksi ataupun tanya jawab antara guru dan siswa. Sulit untuk mendapatkan kualitas belajar mengajar yang baik dimata pelajaran motor bensin jika para siswa tidak memiliki motivasi belajar dan rasa percaya diri yang cukup. Semakin buruk kualitas belajar, maka hasil belajar juga semakin menurun khususnya hasil belajar dimata pelajaran motor bensin.

Dari keterangan diatas bisa disimpulkan betapa pentingnya siswa memiliki motivasi belajar dan kepercayaan diri yang cukup supaya bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan khususnya pada mata pelajaran motor bensin. Meskipun dalam kenyataannya banyak faktor negatif yang mempengaruhi motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu sangatlah perlu untuk dilakukan penelitian tentang "Kontribusi Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin di Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten"

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil atau diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Adanya kesenjangan antara kelas TKR-A dan kelas TKR-B karena adanya seleksi kelas, padahal keduanya memiliki hak yang sama.

2. Menurunnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh kerjasama yang dilakukan sekolah dengan Isuzu.
3. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam kegiatan belajar menyebabkan interaksi antara guru dan siswa kurang.
4. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan kurang percaya diri sulit mendapatkan kualitas belajar yang baik
5. Banyaknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah serta kurang percaya diri memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan dilihat dari nilai siswa yang berada dibawah KKM.
6. Belum optimalnya hasil belajar siswa kelas XII pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Klaten.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terperinci tentang ruang lingkup penelitian, maka perlu adanya batasan-batasan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Batasan permasalahan ini yang nantinya akan memberikan kemudahan bagi penulis agar tema penelitian tidak menyimpang.

Karena keterbatasan kemampuan peneliti, maka dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran motor bensin siswa SMK Negeri 2 Klaten kelas XII TKR A dan TKR B semester ganjil

tahun ajaran 2015/2016. Alasan peneliti mengangkat permasalahan tersebut karena adanya pengelompokan kelas yang tidak merata yang bisa berpengaruh pada motivasi belajar dan kepercayaan diri, yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran motor bensin siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran motor bensin?
2. Bagaimanakah pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran motor bensin?
3. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran motor bensin?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari penjelasan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar motor bensin.

2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar motor bensin.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan siswa terhadap hasil belajar motor bensin.

#### **J. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna dan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk sekolah dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar yang merata khususnya pada kelas reguler supaya dapat bersaing dengan kelas isuzu dan memperkecil kesenjangan yang antara kedua kelas.

2. Bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dalam memberikan motivasi dan rasa percaya diri kepada siswa dan teknik mencairkan suasana dikelas.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana menangani berbagai macam situasi belajar dan teknik menumbuhkan motivasi dan kepercayaan pada peserta didik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teoritik**

##### **1. Motivasi Belajar**

Setiap individu memiliki dorongan untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan keinginan mereka. Dorongan untuk melakukan sesuatu ini bisa juga disebut dengan motivasi. Motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti kekuatan atau keinginan yang timbul dari dalam diri maupun luar yang mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tidak hanya untuk diri sendiri, motivasi juga bisa digunakan untuk mempengaruhi orang lain agar bisa melakukan sesuatu.

Menurut Mc. Donald (1959: 73) motivasi adalah perubahan energi dari dalam seseorang yang ditandai dengan munculnya "*felling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi muncul karena seseorang ingin mencapai suatu tujuan dalam hidupnya. Maka dari itu motivasi merupakan kunci tercapai atau tidaknya suatu tujuan tersebut. Dalam buku Psikologi Pendidikan Drs. M. Dalyono (2005: 55) mendefinisikan motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

Pendapat diatas menekankan bahwa motivasi adalah elemen yang paling awal dibutuhkan seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Dengan demikian motivasi belajar dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mempercepat dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus.

Belajar dalam arti luas diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara oleh suatu hal (Nasution dkk, 1992: 3). Menurut Slameto (2003: 2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang ke taraf yang lebih baik. Menurut Sudjana (2002: 280) perubahan pada diri seseorang dapat dilihat dari berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek lain yang ada pada individu. Sedangkan Djamarah (1991: 19 - 21)

mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang dipelajari.

Belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu ilmu dari bahan yang dipelajari dan adanya perubahan dari dalam diri seseorang baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya. Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Sehingga motivasi belajar dapat disimpulkan sebagai suatu keadaan yang timbul dari dalam diri seseorang dimana ada suatu dorongan untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan.

a. Jenis – jenis motivasi belajar

Jenis dan macam motivasi belajar dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Sardiman mengatakan bahwa motivasi sangat bervariasi yaitu :

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya dibagi menjadi dua yaitu motif bawaan yang dibawa sejak lahir, dan motif yang timbul karena dipelajari.
- 2) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis dalam Sardiman (1996) yaitu motif atau kebutuhan organis misalnya kebutuhan minum, makan, bernafas, seksual, dan lain – lain. Yang

kedua adalah motif – motif darurat misalnya menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan lain – lain.

- 3) Motivasi jasmani dan rohani. Motivasi jasmani seperti perasaan rileks, insting, dan lain – lain. Sedangkan motivasi rohani seperti kemauan atau minat.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif – motif yang aktif tanpa perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar. (Sardiman, 1996: 90)
- 5) Motivasi menurut Dimiyanti dan Mudjiono (1999: 88) dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi primer, adalah motivasi yang didasarkan atas motif – motif dasar. Yang kedua motivasi sekunder, adalah motif - motif yang dipelajari.

Adanya berbagai jenis motivasi diatas memberikan gambaran tentang motif – motif yang ada pada setiap individu. Seperti motivasi yang berkaitan dengan pelajaran ilmu teknik adalah motivasi ekstrinsik, dimana motivasi membutuhkan rangsangan atau dorongan dari luar misalnya, melalui media audio visual, praktikum, serta buku – buku yang dapat menimbulkan dan memberikan inspirasi dan rangsangan dalam belajar.

- b. Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Dalam kegiatan belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Menurut Purwanto (2002: 102), dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar antara lain :

- 1) Faktor individual : kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor sosial : keluarga, lingkungan, guru dan cara mengajarnya, alat – alat dalam belajar dan motivasi sosial.

Dalam pendapat lain, Slameto (1997: 71) menjabarkan beberapa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yakni :

- 1) Faktor – faktor intern
  - a) Faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh,
  - b) Faktor psikologis seperti intelegensi, minat dan motivasi, perhatian dan bakat, kematangan dan kesiapan,
  - c) Faktor kelelahan seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor ekstern
  - a) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga dan suasana rumah.

- b) Faktor sekolah seperti metode mengajar dan kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, keadaan gedung dan metode belajar.
- c) Faktor masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media dan teman bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar diatas, dapat dipahami bahwa adanya faktor tersebut dapat memberikan suatu kejelasan tentang proses belajar yang dipahami oleh siswa. Dengan demikian seorang guru harus mengerti dan memahami dengan baik adanya faktor tersebut pada siswa serta melaksanakan proses belajar mengajar dengan memperhatikan faktor – faktor tersebut, baik dari psikologis, lingkungan dengan kata lain faktor intern dan ekstern. Dengan begitu kegiatan belajar mengajar lebih efektif sesuai dengan gaya belajar setiap muridnya. Selanjutnya dari penjelasan diatas akan dijadikan parameter untuk kerangka dan indikator instrumen penelitian.

Terkait dengan hal – hal di atas, Dimyanti dan Mudjiono (1999: 100) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain :

- a) Cita-cita

Cita-cita merupakan angan-angan yang berada didalam imajinasi seorang individu, dimana jika cita-cita tersebut dapat dicapai akan memberikan suatu kepuasan dan perubahan pada individu tersebut. Adanya cita-cita juga diiringi oleh perkembangan diri dan pertumbuhan kepribadian yang akan menimbulkan motivasi yang besar untuk meraih cita-cita yang diinginkan.

b) Kemampuan siswa

Motivasi sangat mempengaruhi kemampuan dan kecakapan setiap individu. Seorang individu akan mampu meningkatkan kemampuan dan kecakapan diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan jika memiliki motivasi yang tinggi.

c) Kondisi siswa dan lingkungan

Kondisi siswa yang dimaksud adalah kondisi jasmani dan rohani. Apabila kondisi siswa sehat dan stabil maka motivasi akan bertambah dan prestasi meningkat. Begitu juga dengan kondisi lingkungan siswa (keluarga dan masyarakat) yang mendukung, maka motivasi akan terus ada.

d) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Dinamis adalah kemampuan seorang individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, tempat dimana seorang individu akan memperoleh pengalaman.

e) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah insan yang mempunyai peranan paling penting dalam dunia pendidikan. Seorang guru yang baik harus profesional,

memiliki keterampilan dan mampu membimbing siswa-siswanya dalam semua kegiatan pendidikan.

Motivasi dalam belajar merupakan suatu pendorong bagi siswa untuk tekun dalam belajar dan bertindak. Motif adalah sebagai penggerak atau sebagai motor penggerak untuk melepaskan energi, menentukan arah perbuatan yaitu petunjuk suatu tujuan yang hendak dicapai. Disamping itu ada juga fungsi lain dari motivasi yaitu "motivasi adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi" (Sardiman, 2001: 83). maka dapat diambil garis besar bahwa motivasi berfungsi memberikan suatu nilai atau intensitas tersendiri dari seorang siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajarnya.

## **2. Kepercayaan Diri**

Banyak teori yang mendefinisikan rasa kepercayaan itu sendiri, diantaranya adalah teori kepercayaan diri menurut Lauster (2002: 4) :

"Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira."

Kemudian pendapat lain dikemukakan oleh Menurut Rahmat (2000: 109) :

“Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri.”

Gilmer mengemukakan bahwa kepercayaan diri manusia berkembang melalui self understanding atau pemahaman diri dan berhubungan dengan kemampuan seseorang belajar menyelesaikan tugas disekitarnya, terbuka terhadap pengalaman – pengalaman baru dan suka menghadapi tantangan. Kepercayaan diri diartikan sebagai suatu perasaan atau sikap tidak membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Perasaan ini muncul karena seseorang telah merasa cukup aman dan tahu apa yang dibutuhkan di dalam hidup ini. Orang yang memiliki kepercayaan diri cukup tidak memerlukan orang lain sebagai pedoman, karena mereka mampu membuat pedoman hidup mereka sendiri dan selalu mampu mengembangkannya menjadi sebuah motivasi.

Kepercayaan diri merupakan kemampuan berpikir secara original yang berasal dari diri sendiri. Sikap percaya diri mampu membuat seseorang berpikir aktif dan agresif dalam mencari pemecahan masalah dan tidak lepas dari situasi lingkungan yang mendukungnya. Bertanggung jawab atas keputusan yang telah

diambil, mampu menghadapi fakta dan realita secara obyektif yang didasari kemampuan dan keterampilan sendiri.

Rasa percaya diri sebenarnya merupakan keberhasilan dari pengamatan harga diri secara bertahap dalam proses adaptasi dengan lingkungan sekitar. Proses adaptasi diri dapat dikatakan berhasil jika seseorang dapat memenuhi tuntutan lingkungannya dan diterima oleh orang – orang disekitar mereka sebagai bagian dari mereka.

Lauster (2002) menyebutkan ciri – ciri orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi adalah tidak mementingkan diri sendiri, toleran, ambisius, tidak memerlukan dukungan orang lain, tidak berlebihan, selalu optimis dan gembira, serta bersikap bebas atau merdeka. Oleh sebab itu, orang yang memiliki kepercayaan diri yakin dengan kemandiriannya dan tidak berlebihan dalam mementingkan dirinya sendiri yang akan mengarah ke sifat congkak. Dengan begitu seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan memiliki sikap toleran yang tinggi.

Waterman (1995) memberikan ciri – ciri orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi adalah orang yang mampu berkerja secara efektif, mampu melaksanakan tugas – tugas dengan baik dan bertanggung jawab dalam menentukan masa depan, serta memiliki banyak alternatif pikiran yaitu :

- a. Aktif mendekati tujuan
- b. Dapat membedakan antara pengetahuan dan perasaan serta dapat memberi keputusan yang dipengaruhi intelektualnya
- c. Mampu secara mandiri menganalisis dan mengontrol pikirannya dalam hubungan yang tepat.

Selain ciri – ciri orang dengan kepercayaan diri tinggi diatas, Abdul Aziz (1992) justru memiliki pendapat lain dengan mencirikan orang dengan kepercayaan diri rendah adalah sebagai berikut :

- a. Merasa tidak aman, adanya rasa takut, tidak bebas
- b. Ragu – ragu, lidah terasa terkunci dihadapan banyak orang, murung, pemalu, dan kurang berani
- c. Membuang – buang waktu dalam mengambil keputusan
- d. Ada perasaan rendah diri, pengecut
- e. Kurang cerdas, cenderung untuk menyalahkan suasana luas sebagai penyebab masalah yang dihadapi.

Kepercayaan diri pada remaja merupakan suatu keyakinan yang berasal dari dalam diri tentang kemampuan dirinya, pemahaman tentang kebutuhan yang ada dan memiliki standar yang sesuai dengan kemampuannya sendiri sehingga timbul perilaku yang sesuai dengan harapan.

Dengan ciri – ciri yang telah disebutkan diatas, maka orang dengan kepercayaan diri tinggi akan yakin dengan kemandiriannya karena dia cukup yakin pada dirinya sendiri serta lebih peduli dengan

lingkungan sekitar. Dengan sifat yakin dengan kemandiriannya sendiri, maka orang itu akan selalu optimis dan tidak perlu bagi dirinya untuk melakukan kompensasi dari keterbatasannya.

Selain ciri-ciri yang telah disebutkan diatas, ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri. Menurut Surya (2009: 66-73) faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yang paling mendasar ialah :

- a. Dari aspek psikologis meliputi pengendalian diri, suasana hati, citra fisik, citra sosial (penilaian dan penerimaan lingkungan), *self image* (pandangan terhadap diri sendiri).
- b. Dari aspek teknis meliputi keterampilan mengarahkan pikiran, keterampilan melakukan sesuatu sesuai dengan cara yang benar dan keterampilan berpikir kreatif.

Dari kedua aspek pembentuk kepercayaan diri diatas, aspek psikologis erat hubungannya dengan suara hati. Suara hati adalah parameter yang memberi dorongan dari dalam diri seseorang untuk memproses pembentukan rasa percaya diri. Aspek ini berguna untuk berinteraksi dikelas untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Sedangkan aspek keterampilan teknis berperan untuk menyusun kerangka berpikir dan keterampilan berbuat secara fokus, terarah dan terukur langkah demi langkah untuk melakukan proses kegiatan. Seperti ketika siswa sedang melakukan pembelajaran prektikum,

aspek keterampilan berperan sangat penting dalam hasil belajar yang akan dicapai.

Selanjutnya dari penjelasan faktor-faktor pengaruh kepercayaan diri diatas akan digunakan sebagai indikator atau dasar dalam pembuatan kerangka instrumen penelitian.

### **3. Belajar**

#### **a. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, hasil belajar dinyatakan dengan nilai dalam bentuk huruf dan angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah peserta didik mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan peserta didik memperoleh kepandaian dan kecakapan tertentu serta perubahan-perubahan pada dirinya. Hamalik (2008: 13) mendefinisikan Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

(Mulyasa: 2008) Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan prilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai

wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pengalaman langsung.

(Dimiyati dan Mudjiono: 2006) Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh peserta didik menjadi acuan untuk melihat penguasaan peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, di simpulkan bahwa hasil belajar kewirausahaan adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melewati proses belajar mata pelajaran kewirausahaan, hasil belajar tersebut di buktikan dengan adanya evaluasi yang menghasilkan angka-angka atau sebuah nilai.

#### 1) Faktor-Faktor Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

##### a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor internal dipengaruhi oleh faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik, kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar peserta didik, misalnya peserta didik dalam keadaan lelah akan berlainan belajarnya dari peserta didik dalam keadaan tidak lelah. Kemampuan untuk melihat, mendengar, mencium, meraba dan merasa sangat mempengaruhi hasil belajar, peserta didik yang memiliki hambatan pendengaran akan sulit menerima pelajaran apabila tidak menggunakan alat bantu pendengaran. Peserta didik yang penglihatannya kurang jelas akan membutuhkan alat bantu penglihatan seperti kacamata untuk menunjang pembelajarannya.

Faktor psikologis merupakan salah satu faktor internal yang berhubungan dengan rohani atau kejiwaan, faktor psikologis dipengaruhi oleh minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

#### b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dari luar diri peserta didik.

### 2) Jenis-jenis Hasil Belajar

Benyamin Bloom (dalam Sudjana 2005) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu :

- a) Ranah kognitif meliputi : Pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

- b) Ranah afektif meliputi : penerimaan, jawaban atau reaksi, organisasi dan interaksi.
- c) Ranah psikomotor meliputi : gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, ekspresif dan interpretative.

### **b. Hasil Belajar Motor Bensin**

Hasil belajar motor bensin adalah kompetensi yang diperoleh siswa saat melakukan pembelajaran motor bensin yang kemudian dilakukan ujian atau tes sehingga diperoleh hasil belajar motor bensin. Dalam mata pelajaran motor bensin dibagi menjadi pelajaran teori di kelas dan praktikum di bengkel, serta siswa diwajibkan untuk mengikuti semua proses pembelajaran samapai dengan selesai. Oleh karena itu, hasil belajar motor bensin tidak hanya berfokus pada nilai akhir pada penghujung materi namun dari seluruh kegiatan belajar motor bensin guru bisa dinilai oleh guru seperti sikap, keaktifan di dalam kelas maupun saat praktikum ayau kuis-kuis yang diberikan guru pada saat memberikan materi.

Dari modul praktek motor bensin "New Step 1" yang biasa digunakan di sekolah SMK pada umumnya, serta dari buku "Sistem Bahan Bakar Motor Bensin" oleh Budi Waluya, ST., MT. (2010) ada beberapa materi pokok mengenai motor bensin khususnya materi tentang sistem bahan bakar motor bensin konvensional yang diantaranya adalah :

- 1) Identifikasi sistem bahan bakar arus turun (karburator)
- 2) Pemeriksaan dan penyetelan sistem pelampung dan percepatan

3) *Overhaul* karburator arus turun

4) *Overhaul* karburator arus datar

Selain materi tentang sistem bahan bakar motor bensin konvensional, SMK N 2 Klaten juga menambahkan materi pendalam sistem bahan bakar EFI agar siswa memiliki kompetensi lebih baik dibandingkan dengan sekolah lain yang tidak menambahkan sistem EFI pada materi belajar mereka.

Pada pelaksanaannya, mata pelajaran sistem bahan bakar motor bensin konvensional memiliki dua sistem pembelajaran yaitu teori dan praktek. Untuk pembelajaran teori sekolah khususnya SMK N 2 Klaten menggunakan sistem ujian atau ulangan harian pada masing-masing sub bahasan. Sedangkan untuk pembelajaran praktikum sekolah mengadakan tes tune up sistem bahan bakar motor bensin.

Dari nilai antara tes teori dan tes praktikum selanjutnya digabungkan untuk mendapatkan hasil akhir dari nilai belajar sistem bahan bakar motor bensin. Selanjutnya dari pembahasan diatas akan dijadikan indikator dokumentasi pada instrumen penelitian.

### **c. Penilaian Hasil Belajar Motor Bensin**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (hal 120-121) mengungkapkan, bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkungnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian, sebagai berikut:

- 1) [Tes Formatif](#) : penilaian ini dapat mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.
- 2) [Tes Subsumatif](#) : tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar atau hasil belajar siswa.
- 3) [Tes Sumatif](#) : tes ini untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua bahan pelajaran. Tujuannya untuk menetapkan tarap atau tingkat keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu.

Dari penjabaran tentang penggolongan tes diatas dapat digunakan untuk menilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran motor bensin dalam konteks pelajaran teori. Dalam mengambil hasil belajar bisa dengan *post test* maupun ulangan harian.

Selain penggolongan tes untuk melihat hasil belajar teori siswa, masih perlu dilakukan tes yang mampu menilai sikap dan psikomotorik siswa. Untuk menilai sikap seorang siswa dapat dilakukan pemantauan pada waktu kegiatan belajar teori didalam kelas serta kegiatan praktikum. Sedangkan untuk menilai kemampuan psikomotorik siswa dapat dilakukan pada saat ujian pratik dilakukan. Dari sana bisa diketahui apakah siswa mampu

memiliki keterampilan praktikum sesuai dengan mata pelajarannya yaitu motor bensin atau tidak.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Riris Purnomowati (2006) dalam penelitiannya "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006". Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa dalam kategori baik (68,91%), motivasi belajar siswa dalam kategori baik (69,25%), dan prestasi belajar siswa dalam kategori cukup (7,38). Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 62,249 + 0,088X_1 + 0,079X_2$ . Uji keberartian persamaan regresi dengan menggunakan uji F, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 23,757$  dengan harga signifikansi sebesar 0,000, karena harga signifikansi kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa secara simultan disiplin dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan uji secara parsial diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel disiplin belajar sebesar 4,425 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,951 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Sedangkan pada penelitian Novi Puji Sri Lestari, berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh nilai t hitung untuk motivasi belajar sebesar 3,801 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan gaya belajar 3,510 dengan tingkat signifikansi 0,001. Dan diperoleh F hitung sebesar 37,608 dengan signifikansi 0,000. Selain nilai t dan F, diperoleh juga nilai R square sebesar 0,381, yang berarti bahwa 38,1 % prestasi belajar siswa dipengaruhi motivasi belajar dan gaya belajar, sedangkan sisanya 61,9 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan dari motivasi belajar dan gaya belajar baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Mojokerto.

### **C. Kerangka Konseptual**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Klaten**

Masing-masing siswa memiliki motivasi belajar berbeda-beda. Beberapa siswa dengan motivasi belajar tinggi akan lebih rajin untuk berangkat sekolah dan tidak lupa untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Sebaliknya siswa dengan motivasi belajar rendah akan cenderung mengabaikan atau menganggap remeh tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah.

Dalam kegiatan belajar disekolah motivasi belajar merupakan sebuah parameter apakah siswa tersebut bersemangat untuk mengikuti

kegiatan belajar mengajar atau tidak. Jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas, maka siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi yang diberikan. Sebaliknya jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, mereka akan cenderung kurang bersemangat dan kurang memperhatikan pelajaran dengan baik.

Dengan kata lain, jika semakin besar motivasi belajar maka siswa tersebut akan mudah memahami materi belajar, sehingga hasil belajar yang didapatkan akan semakin baik pula dan sebaliknya.

## **2. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Klaten**

Kepercayaan diri merupakan modal pribadi tiap siswa. Tidak semua siswa memiliki rasa percaya diri saat berada di sekolah. Bahkan siswa pintar belum tentu memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Oleh sebab itu kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendukung siswa dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Banyak siswa pintar dalam hal ujian tulis, namun tidak semua dari mereka yang mampu berbicara di depan atau mempresentasikan hasil belajar kelompok mereka. Selain itu mereka yang kurang percaya diri cenderung pasif saat kegiatan belajar berlangsung. Berbeda dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, mereka cenderung aktif saat kegiatan belajar di kelas maupun saat praktikum. Kelebihan dari siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi adalah kemampuan soft skill mereka juga cenderung lebih baik.

Jika siswa semakin aktif dalam kegiatan belajar mengajar maka penyerapan materinya juga lebih baik karena ada interaksi antara guru dan siswa. Dengan adanya interaksi yang baik di kelas maka hasil belajar yang baik juga akan tercapai.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Klaten**

Motivasi belajar dan kepercayaan diri pada siswa merupakan sifat yang memiliki kaitan satu sama lain. Motivasi belajar yang tinggi secara tidak langsung akan memunculkan rasa percaya diri pada siswa karena dorongan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar lebih baik, sehingga pada proses belajar siswa akan lebih aktif.

Kegiatan belajar mengajar dikatakan sehat ketika adanya interaksi dua arah antara murid dan guru. Interaksi ini hanya terjadi jika para siswa memiliki ketertarikan pada materi pembelajaran yang diberikan serta siswa merasa ingin bertanya perihal apa yang belum mereka pahami. Ketertarikan pada materi pembelajaran ini yang bisa kita sebut dengan motivasi belajar sedangkan keaktifan dan tanpa sungkan untuk bertanya menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki rasa percaya diri yang tinggi demi mendapatkan materi pembelajaran yang lebih jelas.

Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar dan kepercayaan diri pada siswa sifatnya saling mendukung dan menguatkan. Motivasi belajar memberikan semangat kepada siswa untuk belajar, sedangkan kepercayaan diri membantu siswa untuk memberikan kualitas

belajar yang lebih baik. Jika keduanya bisa terpenuhi dengan baik, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar maksimal begitu juga sebaliknya.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar motor bensin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten.
2. Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar motor bensin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten.
3. Terdapat pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar motor bensin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu permasalahan. Usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan metode-metode yang bersifat ilmiah. Pelajaran yang membahas tentang metode-metode untuk penelitian disebut dengan metodologi penelitian.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitiannya. Penelitian ini mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden. Penelitian *ex post facto* mengkaji dua ubahan bebas atau lebih dalam waktu yang bersamaan untuk menentukan efek ubahan pada ubahan terikat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten. SMK Negeri 2 Klaten beralamat di desa Senden, kecamatan Ngawen, kabupaten Klaten. Waktu penelitian mulai dari bulan September sampai dengan selesai. Waktu penelitian menyesuaikan dengan kondisi dari sekolahan dan para siswa di SMK Negeri 2 Klaten.

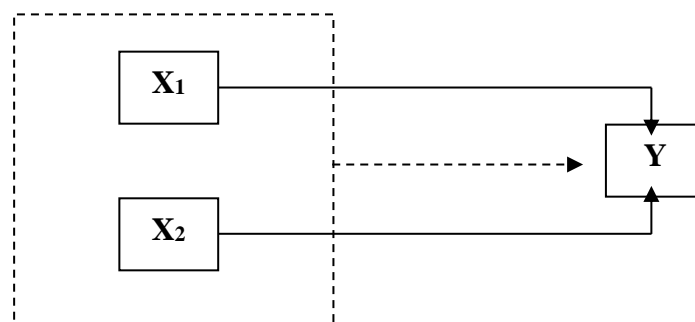
### C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002:96), Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh, terdapat variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas, yaitu:
  - a. Motivasi Belajar ( $X_1$ )
  - b. Kepercayaan Diri ( $X_2$ )
2. Variabel terikat, yaitu Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten(Y)

Model hubungan antar variabel ditunjukkan dalam gambar paradigma penelitian berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

$X_1$	: Motivasi Belajar	—————>	: Garis regresi (pengaruh) $X$ terhadap $Y$
$X_2$	: Kepercayaan Diri		
$Y$	: Hasil Belajar Motor Bensin	----->	: Garis regresi ganda $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$

#### **D. Devinisi Operasional Variabel**

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Motivasi Belajar (X1)**

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang menjadi tujuannya. Sehingga motivasi belajar bisa diartikan sebagai dorongan keinginan dari dalam diri seseorang untuk belajar dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Ciri-ciri yang mempengaruhi dorongan untuk belajar bisa diketahui dari kondisi tubuh atau jasmaniah, psikologis, daya tahan mental, dukungan keluarga, dukungan sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini motivasi berfungsi sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar motor bensin siswa. Sehingga indikatornya mengarah pada faktor apa saja yang mendukung sebuah motivasi untuk belajar.

##### **2. Kepercayaan Diri (X2)**

Kepercayaan diri adalah rasa yakin untuk melakukan sebuah tindakan tanpa adanya rasa ragu dan cemas dari dalam diri seseorang. Dalam penelitian ini rasa percaya diri dikhususkan pada siswa dimana rasa percaya diri tersebut bisa berpengaruh pada hasil belajar motor bensin. Kemudian ciri-ciri dari kepercayaan diri yang mempengaruhi hasil belajar adalah pengendalian diri, suasana hati, citra fisik, citra sosial, self image, keterampilan untuk mengarahkan pikiran, keterampilan mengarahkan

sesuatu dengan cara yang benar serta keterampilan untuk berpikir secara kreatif. Indikatornya adalah bagaimana kepercayaan diri bisa berpengaruh pada hasil belajar motor bensin.

### 3. Hasil Belajar Motor Bensin (Y)

Hasil belajar motor bensin adalah nilai kompetensi siswa yang didapatkan setelah melakukan pembelajaran motor bensin. Untuk melihat hasil belajar motor bensin bisa dengan melakukan ujian tertulis dan ujian praktik, kuis harian, *post test*, ulangan dan lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Klaten semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 khususnya pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, untuk mengetahui hasil belajar motor bensin siswa diambil nilai dari ulangan harian.

## **E. Populasi dan Sampel**

Menurut Arikunto (2002:108), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Hal ini juga dikatakan oleh Sugiyono (2005:72), bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini diambil di SMK Negeri 2 Klaten meliputi siswa kelas XII yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas TKR-A dan kelas TKR-B Program Keahlian Teknik Otomotif tahun ajaran 2015/2016. Masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa TKR-A dan 35 siswa TKR-B. Oleh karena itu jumlah populasi terbatas, sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai

sampel. Sehingga jumlah sampel sama dengan populasi yaitu berjumlah 65 siswa. Kemudian alasan dipilihnya lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Klaten berdasarkan atas pertimbangan :

1. Penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan belum pernah dilakukan di SMK ini oleh peneliti lain, sehingga sangat cocok untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut khususnya pada program teknik kendaraan ringan.
2. Memungkinkan penghematan tenaga, waktu dan biaya karena lokasi penelitian dekat dengan rumah peneliti yaitu di Klaten. Sebelum pelaksanaan penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu dilaksanakan survey atau observasi pendahuluan dan selanjutnya mengurus surat ijin penelitian.

Alasan digunakan kelas XII adalah :

1. Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten khususnya kelas XII memiliki program kerjasama dengan isuzu yang mengharuskan adanya pengelompokan kelas isuzu dan kelas reguler.
2. Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten sedang mempersiapkan diri untuk melaksanakan Ujian Akhir Nasional (UAS). Jadi sangatlah penting mengetahui seberapa besar semangat siswa kelas XII dalam menghadapi UAS.
3. SMK Negeri 2 Klaten sudah familiar karena peneliti pernah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) disana dan telah mengenal guru –

guru di jurusan otomotif, sehingga memudahkan dalam meminta ijin penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini ada tiga variabel satu diantaranya variabel bebas, yaitu pengelompokan kelas industri dan reguler. Sedangkan dua variabel terikatnya adalah motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini menggunakan metode angket (kuosioner) dan dokumentasi dalam pengambilan datanya.

### **1. Metode angket**

Menurut Arikunto (2006:151) "Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui". Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) "Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab".

Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa kelas XII SMK Negeri 2 Klaten Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan daftar isian atau skala pertanyaan yang diberikan kepada

subyek penelitian. Data yang akan diperoleh dengan metode angket ini adalah pengelompokan kelas industri dan reguler.

Metode angket ini digunakan dasar pertimbangan seperti yang dikemukakan oleh Sutrisna Hadi (1984 : 157):

- a. Bahwa subyek ialah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup langsung dengan metode *checklist* untuk variabel motivasi belajar dan kepercayaan diri.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang telah tersedia. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar motor bensin siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten khususnya sistem bahan bakar motor bensin diambil dari data hasil ulangan harian.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Arikunto, 1998:137). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari angket tertutup.

Hasil dari angket penelitian ini diolah dengan menggunakan metode skala Likert sehingga diperoleh data kuantitas masing-masing variabel. Metode skala Likert digunakan karena angket ini untuk mengukur apa yang senyatanya ada, mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang yang selanjutnya disebut dengan variabel. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel kemudian dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan.

Variabel Motivasi Belajar, Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Motor Bensin pada setiap item instrumen dibuat dalam bentuk *checklist* yang dapat berupa pilihan alternatif (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju. Jawaban setiap instrumen dalam penelitian ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Selanjutnya dari hasil tersebut diberikan skor untuk keperluan analisis.

Adapun angket atau kuesioner dalam penelitian ini terlampir, dan dalam kajian instrumen penelitian ini disajikan kisi-kisi tiap variabel yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>NO. BUTIR</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Jasmaniah/Kondisi tubuh	1,2,3,4,5	5
2	Fisikologis	6,7,8,9,10	5
3	Daya tahan mental	11,12,13,14,15	5
4	Dukungan Keluarga	16,17,18,19,20	5
5	Dukungan sekolah	21,22,23,24,25	5
6	Faktor masyarakat	26,27,28,29,30	5

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kepercayaan Diri**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>NO. BUTIR</b>	<b>JUMLAH</b>
1	pengendalian diri	1,2,3,4,5	5
2	suasana hati	6,7,8,9,10	5
3	citra fisik	11,12,13,	3
4	citra sosial	14,15	2
5	<i>Self image</i>	16,17,18,19,20	5
6	keterampilan mengarahkan pikiran	21,22,23,24,25	5
7	keterampilan melakukan sesuatu sesuai dengan cara yang benar	26,27,28,29,30	5
8	keterampilan untuk berpikir kreatif	31,32,33,34,35	5

Pada variabel hasil belajar motor bensin menggunakan dokumentasi dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang dikhususkan pada sistem bahan bakar motor bensin yang diambil dari rapor, ujian tengah semester atau ujian harian.

## H. Uji Coba Instrumen

Instrumen Motivasi Belajar, Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Motor Bensin sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya untuk mengumpulkan data. Terdapat dua hal pokok yang berkaitan dengan pengujian instrumen yaitu kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas). Dalam penelitian ini untuk uji coba instrumen dilakukan hanya sekali pada siswa yang dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 65 siswa.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan (Suharsimi Arikunto, 1991 : 136). Lebih lanjut Suharsimi menjelaskan bahwa terdapat dua macam validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan vliditas yang diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas empiris merupakan validitas yang diperoleh dengan jalan mencoba instrument pada responden penelitian.

Pengujian validitas logis instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrument yang telah disusun kepada para ahli (*judgment expert*) dan dosen pembimbing. Untuk pengujian validitas empiris dilakukan dengan mencobakan instrument pada sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis butir

yaitu dengan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Pearson.

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{XY}$  : koefisien korelasi product moment
- $\Sigma X$  : jumlah skor butir
- $\Sigma Y$  : jumlah skor total
- $N$  : jumlah responden
- $(\Sigma X)(\Sigma Y)$  : jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $(\Sigma X)^2$  : jumlah kuadrat skor butir
- $(\Sigma Y)^2$  : jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2002:146)

Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikansi 5 %. Artinya sesuatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_b$ ) lebih besar atau sama dengan 0,30.

Dari hasil uji coba yang telah, dengan bantuan komputer program IBM SPSS 20 diperoleh hasil uji validitas dari 30 pernyataan instrumen variabel Motivasi Belajar ternyata terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur, dan pada variabel Kepercayaan Diri dari 35 pernyataan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Pernyataan yang tidak valid atau gugur dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. Tabel Butir Pernyataan Variabel Motivasi Belajar yang Gugur**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>NO. BUTIR</b>	<b>BUTIR GUGUR</b>
1	Jasmaniah/Kondisi tubuh	1,2,3,4,5	4
2	Fisikologis	6,7,8,9,10	
3	Daya tahan mental	11,12,13,14,15	14
4	Dukungan Keluarga	16,17,18,19,20	
5	Dukungan sekolah	21,22,23,24,25	
6	Faktor masyarakat	26,27,28,29,30	27
JUMLAH BUTIR GUGUR			3

**Tabel 4. Tabel Butir Pernyataan Variabel Kepercayaan Diri yang Gugur**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>NO. BUTIR</b>	<b>BUTIR GUGUR</b>
1	pengendalian diri	1,2,3,4,5	2
2	suasana hati	6,7,8,9,10	
3	citra fisik	11,12,13,	
4	citra sosial	14,15	
5	<i>Self image</i>	16,17,18,19,20	17,18
6	keterampilan mengarahkan pikiran	21,22,23,24,25	
7	keterampilan melakukan sesuatu sesuai dengan cara yang benar	26,27,28,29,30	26
8	keterampilan untuk berpikir kreatif	31,32,33,34,35	31
JUMLAH BUTIR GUGUR			5

Dengan demikian pernyataan variabel Motivasi Belajar menjadi 27 butir pernyataan, dan variabel Kepercayaan Diri menjadi 30 butir pernyataan. Selanjutnya butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian, dari sisa pernyataan yang ada ternyata dapat mewakili masing-masing indikator dari kedua variabel tersebut.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila instrumen itu dalam mengukur suatu gejala pada suatu waktu yang berlainan menunjukkan hasil yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha. Rumus ini digunakan karena angket atau kuesioner tidak terdapat jawaban yang bernilai salah. Jadi reliabilitas instrumen dalam konsistensi internal dan variasi skor berkisar antara 1 sampai 4. Hal ini sesuai dengan pendapat Nullaly yang dikutip oleh Rahmat (1993: 83) yaitu jika item-item skor lebih dari dua maka akan lebih tepat jika dihitung dengan rumus alpha. Rumus Alpha yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$\Sigma\sigma_b^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  : varians total

Menurut Arikunto (2002:245) untuk menginterpretasikan koefisien alpha ( $r_{11}$ ) perlu digunakan tabel tingkat keterandalan instrument penelitian. Berikut adalah tabel tingkat keterandalan instrumen penelitian yang digunakan :

**Tabel 5. Tingkat Keterandalan Instrument Penelitian.**

Koefisien korelasi	Tingkat keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program komputer IBM SPSS 20 diperoleh rangkuman hasil uji reabilitas berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian**

No	Nama Variabel	Koefisien Alfa Cronbach	Keterangan Tingkat Reabilitas
1	Motivasi Belajar	0,890	Sangat Tinggi
2	Kepercayaan Diri	0,892	Sangat Tinggi

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

#### b. Uji Linearitas

Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan *Test for linierity* dengan bantuan komputer dengan program *SPSS versi 15.0 for windows*. Variabel dikatakan linier jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Apabila terjadi multikolinearitas pada persamaan regresi dapat diartikan

kenaikan variabel bebas ( $X_i$ ) dalam memprediksi variabel terikat ( $Y$ ) akan diikuti variabel bebas ( $X_i$ ) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu  $X$  variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu. Uji Multikolinieritas menggunakan koefisien korelasi uji *covariance* dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai korelasi  $\geq 0,8$  ; telah terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai korelasi  $< 0,8$  ; tidak terjadi multikolinieritas

(Santoso, 1999: 277)

Pengeluaran salah satu dari variabel bebas yang terjadi multikolinieritas akan menggunakan *collinearity diagnostic* pada regresi linier berganda dengan ketentuan: jika nilai *condition index* lebih besar dari 15, telah terjadi multikolinieritas sehingga variabel yang memiliki nilai *condition index* di atas 15 akan dikeluarkan.

(Santoso, 1999: 283)

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi telah terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila

varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Apabila varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama atau hampir sama disebut homokedastisitas. Dengan kata lain penilaian responden terhadap satu hal sama atau hampir sama dengan penilaian responden yang lain. Persamaan regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas akan menggunakan uji *homogeneity of variance* dalam *one way Anova analysis* dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai sig / probabilitas  $< 0,05$  ; data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak sama (heterokedastisitas)
- 2) Jika nilai sig / probabilitas  $\geq 0,05$  ; data berasal dari populasi yang mempunyai varians sama (homokedastisitas)

(Santosa, 1999: 103)

## **2. Pengujian Hipotesis**

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda yang meliputi:

a. Pengujian hipotesis 1, 2 dan 3

Hipotesis 1, 2 dan 3 merupakan hipotesis yang menunjukkan pengaruh sederhana sehingga uji hipotesis 1, 2 dan 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi Parsial. Rumusan korelasi Parsial adalah sebagai berikut.

$$r_{YX_1 \cdot X_2} = \frac{r_{YX_1} - r_{YX_2} r_{X_1X_2}}{\sqrt{(1 - r_{YX_2}^2)(1 - r_{X_1X_2}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{YX_1 \cdot X_2}$  : Korelasi antara variable Y dengan variabel  $X_1$ , dengan dikontrol variabel  $X_2$   
 $r_{YX_2}$  : Korelasi antara variabel Y dengan variabel  $X_2$   
 $r_{X_1X_2}$  : Korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$   
(Nurgiantoro, dkk, 2002: 303)

Pengaruh yang dicari tersebut berlaku untuk sampel saja sehingga harus dilakukan uji signifikansi yaitu untuk menguji apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh populasi yang diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Data hasil penelitian meliputi informasi dari siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 66 siswa mengenai satu variabel terikat yaitu prestasi belajar motor bensin dan dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X1), dan Kepercayaan Diri (X2). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata, Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah, Modus adalah nilai data yang memiliki frekuensi tinggi dalam distribusi atau nilai data yang paling sering muncul sedangkan standar deviasi adalah ukuran penyebaran yang terbaik. Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20:

a. Variabel Prestasi Belajar Motor Bensin

Variabel Hasil Belajar Motor Bensin dalam penelitian ini diperoleh melalui data dokumentasi. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20 diperoleh skor tertinggi sebesar 83 dan skor terendah sebesar 71 Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 78,15, Median (Me) sebesar 78,0, Modus (Mo) sebesar 78, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,75. Dalam menyusun distribusi frekuensi menggunakan beberapa langkah berikut ini:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 66 \\ &= 1 + 3,3 (1,89) \\ &= 1 + 6,006 \\ &= 7,004 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah} \\ &= 83 - 71 \\ &= 12 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \text{Rentang/Jumlah Kelas Interval} \\ &= 12/7,004 \end{aligned}$$

$$= 1,71 \approx 1$$

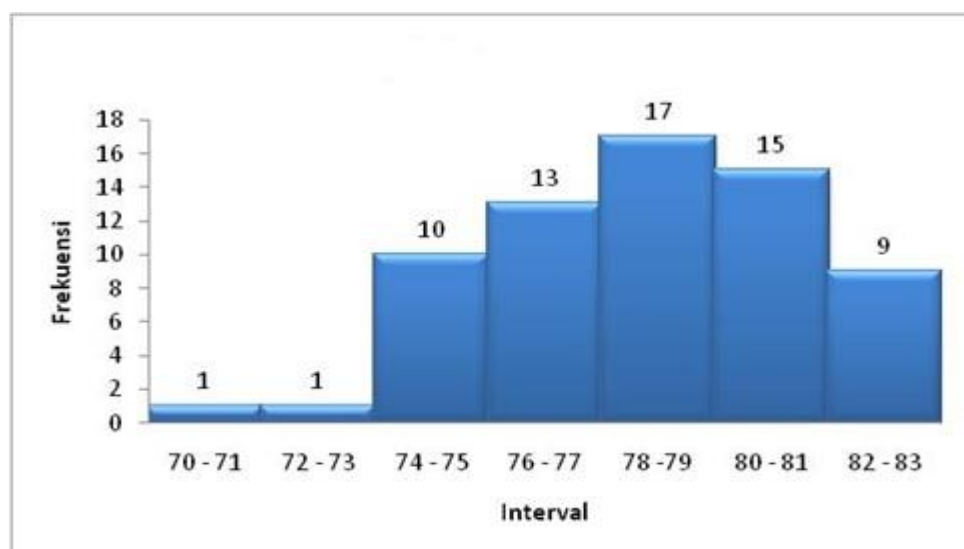
Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Motor Bensin**

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	70 - 71	1	2%
2	72 - 73	1	2%
3	74 - 75	10	15%
4	76 - 77	13	20%
5	78 - 79	17	26%
6	80 - 81	15	23%
7	82 - 83	9	14%
Jumlah		66	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Variabel Hasil Belajar Motor Bensin

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Hasil Belajar Motor Bensin dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah. Jika ketercapaian belajarnya  $\geq 75,00$  maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar atau kompeten, sebaliknya jika ketercapaiannya  $< 75,00$  maka dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 8. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Motor Bensin**

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$\geq 75$	60	90,91%	Tuntas
2	$< 75$	6	9,09%	Belum Tuntas
Jumlah		66	100%	

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Hasil Belajar Motor Bensin pada kategori tuntas sebanyak 60 siswa (90,91%), dan kategori yang belum tuntas sebanyak 6 siswa (9,09%). Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Hasil Belajar Motor Bensin, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Hasil Belajar Motor Bensin siswa tergolong tinggi. Hal ini disebabkan karena jumlah nilai siswa yang memenuhi KKM sudah 75% dari total yang ada.

b. Variabel Motivasi Belajar

Data Motivasi Belajar (X1) diperoleh dari angket yang terdiri dari 27 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 66 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Motivasi Belajar (X1) kemudian diolah dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20, diperoleh skor tertinggi sebesar 66 dan skor terendah 45. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 71,58, Median (Me) sebesar 71,00. Modus (Mo) sebesar 71 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 11,119. Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges Rule yaitu jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , di mana n adalah jumlah responden. Adapun cara perhitungannya sebagai berikut:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 66 \\ &= 1 + 3,3 (1,89) \\ &= 1 + 6,006 \\ &= 7,004 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah} \\ &= 93 - 36 \\ &= 57 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \text{Rentang/Jumlah Kelas Interval}$$

$$= 57/7,004$$

$$= 8$$

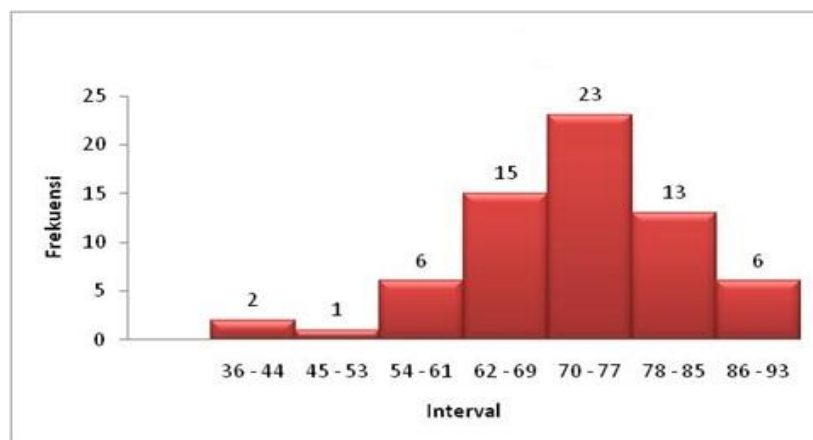
Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar**

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	36 - 44	2	3%
2	45 - 53	1	2%
3	54 - 61	6	9%
4	62 - 69	15	23%
5	70 - 77	23	35%
6	78 - 85	13	20%
7	86 - 93	6	9%
Jumlah		66	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Butir} &= 27 \\ \text{Skor} &= 1 - 4 \\ \text{Xmin i} &= 1 \times 27 = 27 \\ \text{Xmax i} &= 4 \times 27 = 108 \\ \text{Mi} &= \frac{1}{2}(108 + 27) = 67 \\ \text{SDi} &= \frac{1}{6}(108 - 27) = 13 \end{aligned}$$

$$\text{Kelompok sangat tinggi} : X > (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Kelompok tinggi} : Mi < X < (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Kelompok rendah} : (Mi - 1.SDi) < X < Mi$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} : X < (Mi - 1.SDi)$$

**Tabel 10. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar**

No	Hitungan	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$80 \leq X$	80 - 93	15	23%	Sangat Tinggi
2	$67 \leq X < 80$	67 - 79	30	45%	Tinggi
3	$54 \leq X < 67$	54 - 66	18	27%	Rendah
4	$X < 54$	36 - 53	3	5%	Sangat Rendah
Jumlah			66	100%	

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berpusat pada kategori tinggi.

c. Variabel Kepercayaan Diri

Data Kepercayaan Diri (X2) diperoleh dari angket yang terdiri dari 30 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 66 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Kepercayaan Diri (X2) kemudian diolah dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20, diperoleh skor tertinggi sebesar 66 dan skor terendah 45. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 96,39, Median (Me) sebesar 95,00. Modus (Mo) sebesar 107 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,407. Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges Rule yaitu jumlah kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$ , di mana n adalah jumlah responden. Adapun cara perhitungannya sebagai berikut:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 66 \\ &= 1 + 3,3 (1,89) \\ &= 1 + 6,006 \\ &= 7,004 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Kelas

$$\text{Rentang Data (R)} = \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah}$$

$$= 118 - 77$$

$$= 41$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \text{Rentang/Jumlah Kelas Interval}$$

$$= 41/7,004$$

$$= 5$$

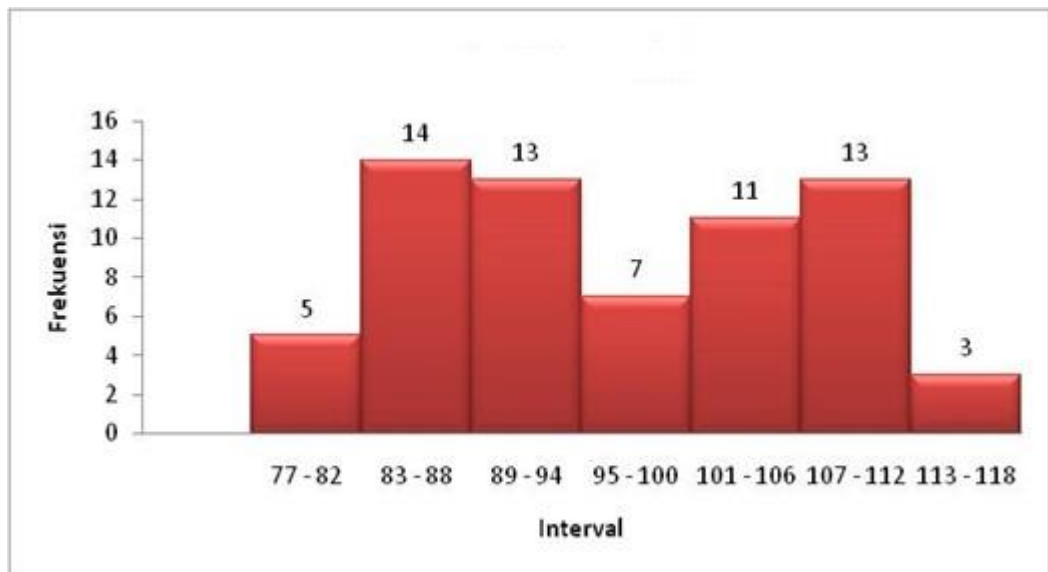
Adapun rangkuman dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut :

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri**

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	77 - 82	5	8%
2	83 - 88	14	21%
3	89 - 94	13	20%
4	95 - 100	7	11%
5	101 - 106	11	17%
6	107 - 112	13	20%
7	113 - 118	3	5%
Jumlah		66	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Kepercayaan Diri

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan kepercayaan diri. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan dengan perhitungan sebagai berikut :

Jumlah Butir	= 30
Skor	= 1 – 4
Xmin i	= 1 x 30 = 30
Xmax i	= 4 x 30 = 120
Mi	= $\frac{1}{2}(120 + 30) = 75$
SDi	= $\frac{1}{6}(120 - 30) = 15$

Kelompok sangat tinggi :  $X > (Mi + 1.SDi)$

Kelompok tinggi :  $Mi < X < (Mi + 1.SDi)$

Kelompok rendah :  $(Mi - 1.SDi) < X < Mi$

Kelompok sangat rendah :  $X < (Mi - 1 SDi)$

**Tabel 12. Identifikasi Kategori Variabel Kepercayaan Diri**

No	Hitungan	Rentang Skor	Frekuensi	Persentasi	Kategori
1	$90 \leq X$	90 - 118	44	67%	Sangat Tinggi
2	$75 \leq X < 90$	75 - 89	22	33%	Tinggi
3	$60 \leq X < 75$	60 - 75	0	0%	Rendah
4	$X < 60$	37 - 59	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah			66	100%	

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel kepercayaan diri, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel kepercayaan diri berpusat pada kategori sangat tinggi.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji normalitas.

### a. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan

linier maka penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Demikian sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan teknik analisis regresi non-linier.

Uji linieritas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai  $Sig < 0.05$ , maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program IBM SPSS Statistics 20, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Linieritas**

No	Hubungan Variabel	Harga F		Sig(P)	Keterangan
		Hitung	Tabel		
1	X1 - Y	1,133	2,30	0,358	Linier
2	X2 - Y	0,908	2,26	0,602	Linier

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakan regresi berganda dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak

terjadi multikolinearitas adalah jika nilai kolinearitasnya kurang dari 0,800. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	X1	X2	Keterangan
Motivasi Belajar	1	0,017	Tidak terjadi Multikolonieritas
Kepercayaan Diri	0,017	1	

Sumber : data primer yang diolah

Dari tabel menunjukkan bahwa harga interkorelasi masing-masing variabel < 0,800. Dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data Motivasi Belajar (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan data Hasil Belajar (Y). Aturan yang digunakan adalah taraf signifikan 0,05. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan teknik One-Sample Kolmogorov Smirnov. Penerapan pada uji One-Sample Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Lebih lanjut, jika

signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang diuj dengan data normal baku, yang artinya data yang diuji normal. Adapun hasil analisis uji normalitas ketiga variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov Smirnov		Keterangan
	Hitung	Sig (P)	
X1	0,700	0,712	Normal
X2	1,803	0,192	Normal
Y	1,040	0,230	Normal

Sumber : data primer yang diolah

Harga signifikansi ketiga variabel berdasarkan penghitungan yang dilakukan dengan teknik One-Sample Kolmogorov Smirno menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,05. Melihat hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal, artinya data tersebut mewakili populasi dan data tersebut dapat dipakai dalam statistik parametrik.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Hipotesis pada penelitian ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini ada 3 hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan uji t sedangkan hipotesis ketiga diuji menggunakan uji F.

a. Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat atau yang

dipengaruhi (dependen). Analisis ini digunakan dan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar di sekolah. Rangkuman hasil penghitungan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20 adalah sebagai berikut:

**Tabel 15. Rangkuman Hasil Perhitungan Regresi Linier Ganda**

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	Sig (P)	Kesimpulan
Konstans	65,312			
X1	0,085	3,038	0,003	Pengaruh Signifikan
X2	0,070	2,319	0,024	Pengaruh Signifikan
	F <sub>hitung</sub>	7,422	0,001	Pengaruh Signifikan
	R <sup>2</sup>	0,191		

Sumber : data primer yang diolah

b. Uji t

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel motivasi belajar mempunyai nilai t hitung sebesar 3,038 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,003 < 0,05$  maka hipotesis pertama penelitian ini diterima. Diterimanya hipotesis pertama pada penelitian ini mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.
- 2) Variabel kepercayaan diri mempunyai nilai t hitung sebesar 2,319 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,024 < 0,05$  maka hipotesis kedua penelitian ini diterima. Diterimanya hipotesis kedua pada penelitian ini mempunyai pengertian bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis ketiga pada penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh positif secara bersama-sama yang signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa di sekolah akan diuji menggunakan uji regresi linier berganda. Dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai F hitung sebesar 7,422 dengan probabilitas sebesar  $0,001 < 0,05$  maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Diterimanya hipotesis ketiga ini mengandung pengertian

bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai  $R^2$  adalah 0,191 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (motivasi belajar dan kepercayaan diri) dapat menerangkan variasi variabel dependen (hasil belajar) dengan kontribusi 19,1%, sedangkan sisanya 80,9% diterangkan oleh variabel lain.

e. Sumbangan Efektif dan Relatif

Bobot sumbangan untuk masing-masing variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16. Bobot Sumbangan untuk Masing-Masing Variabel Bebas**

Variabel	Sumbangan Relatif (SR %)	Sumbangan Efektif (SE %)
Motivasi Belajar	62,66 %	11,94%
Kepercayaan Diri	37,19 %	7,09 %
Total	100 %	19,04 %

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat diprediksikan bahwa faktor motivasi belajar dan kepercayaan diri mempunyai peranan penting dalam rangka meningkatkan hasil belajar, terbukti kedua faktor tersebut mempunyai Sumbangan Efektif (SE) terhadap prestasi belajar.

Sumbangan Efektif (SE) kedua variabel tersebut adalah 19,04 %. Dengan demikian berarti masih ada 80,95 % yang mempengaruhi prestasi belajar yang ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama dengan hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Namun demikian, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kepercayaan diri dimana siswa itu belajar. Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Klaten**

Hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa di sekolah. Variabel motivasi belajar mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar 3,038 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka hipotesis pertama diterima yang berarti motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat diprediksi bahwa apabila semakin tinggi motivasi belajar maka juga semakin tinggi hasil belajar siswa, atau sebaliknya jika motivasi belajar rendah maka hasil belajar juga rendah. Siswa yang memiliki motivasi yang

tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Hasil belajar akan lebih optimal jika ada motivasi yang tepat.

Berdasarkan hasil sumbangan efektif diperoleh informasi bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 11,94 % yang berarti masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar disamping motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa motivasi belajar siswa tergolong tinggi. Sebanyak 45% siswa dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mempunyai cita-cita yang tinggi, kemampuan belajar yang cukup baik dan kondisi siswa yang baik pula.

Motivasi sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, menggerakkan dan menjadi dasar dari perbuatan belajar. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Motivasi menggerakkan individu mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu. Berbagai upaya terus dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa.

## **2. Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa dengan Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Klaten**

Hipotesis kedua menyatakan ada pengaruh yang positif antara kepercayaan diri dan hasil belajar siswa di sekolah. Variabel kepercayaan diri mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar 2,319 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,024 < 0,05$ , maka hipotesis kedua diterima yang berarti kepercayaan diri berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa kepercayaan diri siswa tergolong sangat tinggi yaitu 64%. Kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar di sekolah, berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diprediksikan bahwa apabila semakin tinggi kepercayaan diri maka hasil belajar juga semakin tinggi atau sebaliknya jika kepercayaan diri rendah maka hasil belajar juga rendah. Kepercayaan diri akan mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil pembelajaran di sekolah. Hasil pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil studi.

## **3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa dengan Hasil Belajar Motor Bensin Kelas XII TKR SMK Negeri 2 Klaten**

Hipotesis ketiga menyatakan ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan kepercayaan diri secara bersama terhadap hasil belajar. Dengan diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 7,422 dengan probabilitas sebesar  $0,001 < 0,05$  artinya hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Diterimanya hipotesis ke tiga ini memiliki pengertian bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Hasil analisis menunjukkan nilai  $R^2$  adalah 0,191 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (motivasi belajar dan kepercayaan diri) dapat menerangkan variasi variabel dependen (hasil belajar) dengan kontribusi 19,1%, sedangkan sisanya 80,9% diterangkan oleh variabel lain. Nilai 19,1% adalah menunjukkan nilai Sumbangan Efektif secara bersamaan-sama variabel independen pada penelitian ini.

Berdasarkan bahasan ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri dan motivasi belajar yang tinggi mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu siswa yang memiliki motivasi belajar dan kepercayaan diri yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar dilihat dari hasil  $r = 0,349$  dan  $t = 3,038$ . Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh.
2. Ada pengaruh yang positif antara kepercayaan diri dan hasil belajar dilihat dari hasil  $r = 0,269$  dan  $t = 2,319$ . Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi kepercayaan diri semakin tinggi pula hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh.
3. Ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi belajar dan kepercayaan diri maka semakin baik pula hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh. Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 11,94% dan kepercayaan diri sebesar 7,09%. Dengan demikian secara bersama-sama

faktor-faktor tersebut dapat memberikan sumbangan efektif terhadap hasil belajar sebesar 19,1%. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan kepercayaan diri mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Sebelum dikemukakan beberapa saran, maka terlebih dahulu perlu dikemukakan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini. Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun penelitian ini masih mempunyai keterbatasan, antara lain:

1. Sulitnya mendapatkan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran motor bensin karena waktu penelitian yang dilakukan pada awal semester, sedangkan para guru belum memiliki nilai rapor yang akan dijadikan sebagai acuan nilai yang valid. Sehingga peneliti menggunakan nilai ulangan harian sebagai penggantinya.
2. Karena subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 2 Klaten pada tahun ajaran 2015/2016, sehingga hasilnya belum tentu sama dengan siswa di sekolah lainnya.
3. Kurang optimalnya pengambilan data karena teknik pengumpulan data yang digunakan dengan kuesioner, maka ada kemungkinan responden (siswa) mengetahui bahwa kuesioner tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran sehingga siswa mengisi kuesioner kurang bersungguh-sungguh. Dengan demikian, hal ini

mungkin menjadi salah satu penyebab kurang validnya data yang diperoleh.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar motor bensin. Hal ini berarti bahwa hasil belajar didukung oleh adanya motivasi belajar yang tinggi pula dari siswa. Implikasinya guru harus mampu menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri siswa menggunakan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, sehingga siswa merasa termotivasi dalam belajar. Ketika siswa termotivasi untuk belajar maka diharapkan siswa lebih aktif dan mudah dalam menerima materi sehingga prestasi belajarnya akan tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar motor bensin. Hal ini berarti bahwa hasil belajar didukung oleh adanya kepercayaan diri yang timbul dari diri siswa. Implikasinya guru harus mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa dengan memberikan wejangan ataupun penguatan mental pada proses pembelajaran agar siswa tidak merasa malu untuk tampil didepan kelas. Jika kepercayaan diri siswa semakin tinggi maka diharapkan siswa semakin aktif berinteraksi dengan guru dalam

pembelajaran sehingga prestasi belajarnya juga akan meningkat seiring dengan keaktifan siswa di kelas.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini maka ada beberapa pandangan-pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran untuk siswa, orang tua dan lembaga pendidikan.

##### **1. Bagi siswa**

Secara umum Prestasi Belajar Motor Bensin siswa ditentukan oleh beberapa faktor. Untuk meningkatkan Prestasi Belajar motor bensin siswa harus dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri agar memperoleh prestasi belajar yang maksimal serta siswa juga harus dapat mengoptimalkan fasilitas belajarnya di rumah agar waktu belajar saat di rumah dapat berjalan efektif.

##### **2. Bagi Guru**

Dengan memahami bahwa Motivasi Belajar dan kepercayaan diri memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar motor bensin, maka diharapkan guru untuk lebih mengerti apa yang menjadi kebutuhan siswa dan kesulitan siswa saat belajar, serta memberikan pengertian tentang cara penilaian yang baik serta menanamkan kepercayaan diri kepada siswa. Guru dapat membantu siswa dalam memicu Motivasi dan kepercayaan diri pada diri siswa agar menjadi lebih baik sehingga siswa memiliki Motivasi dan kepercayaan diri yang tinggi maka pencapaian prestasi belajar menjadi lebih optimal.

##### **3. Saran untuk penelitian selanjutnya**

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap Prestasi Belajar motor bensin sebesar 19,1%. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar motor bensin karena Prestasi Belajar motor bensin tidak hanya dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut melainkan masih banyak faktor lain yang ikut mempengaruhinya.

## Daftar Pustaka

- Abdul Aziz. (1992). *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru.
- Budi Waluyo. (2010). *Sistem Bahan Bakar Motor Bensin*. Magelang.
- Dimiyati, Moedjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2007). *PERMENDIKNAS Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gilmer, U.H. (1978). *Applied Psychology Adjustments in Living and Work*. Me Graw Hill Publishing Co. Ltd.
- Kamrianti Ramli. (2012). *Faktor-Faktor Yang Membangkitkan Minat Belajar*. Diakses dari kamriantiramli.wordpress.com pada tanggal 30 Maret 2015, Jam 09.00 WIB.
- Lauster, Peter. (2002). *Tes Kepribadian* (Alih Bahasa D. H. Gulo). Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan Ketiga Belas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Liputan6. (2015). *745 Juta Penduduk RI Menganggur Terbanyak Lulusan SMK*. Diakses dari <http://bisnis.liputan6.com> pada tanggal 15 April 2015, Jam 22.00 WIB.
- Mulyasa E. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakhmat, Jalaludin. (2000). *Psikologi Komunikasi*. Cetakan Keempat Belas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2007). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Salatiga: IKIP UKSW.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (1987). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Waterman, A. S. (1988). *Identity in Adolescence Process and Contents*. San Fransisco: Jossey Bass Inc. Publishing.

# LAMPIRAN













### Lampiran 03. Rekapitulasi Nilai

No	Nama	X1	X2	Y
1	ADI FEBRIANTO	82	88	82
2	AGUNG APRIYANA	74	89	83
3	AGUS JOKO SUPRIYANTO	70	106	81
4	ANGGA KURNIAWAN	77	111	80
5	DICKY RUSTAMAJI	66	107	81
6	DODI SETIAWAN	78	114	81
7	ECHSANUDIN	60	107	80
8	ERWIN SETIAPUTRA	60	107	78
9	GUNTUR ELMANTARA	77	109	78
10	IPUNG BOGIE PRADANA	76	104	76
11	JOKO YULIANTO	70	91	78
12	KHAIRUDIN NUR HIDAYAT	72	92	81
13	MUH. ALFIAN ANDITYA N.	71	96	78
14	MUH. ILHAM ETMI PRATAMA	72	90	81
15	MUH. ABDUL AZIZ	63	109	76
16	MUH. FAQIH AL FARISI	79	98	82
17	PUTRANTO ASWITAMA	64	99	78
18	RIZAL PRADANA	79	103	78
19	ROHMAD FEBRIANTO	91	106	82
20	RUSDianto HAMI SENO	91	93	81
21	SANUTRA MUH. RIKO	93	88	80
22	SHODIQUIL BACHTIAR	83	110	80
23	TRIATMOJO	83	112	81
24	TRIYONO	83	102	78
25	VICKY FAUDI	79	107	77
26	WAHYU NUR CHOLIS	81	107	78
27	WISNU PRASETYA	93	92	78
28	PEBRI EKO ARIANTO	83	99	80
29	YUNANTO NUR ALAN	93	102	82
30	WENDI ASNIGARI	86	77	76
31	ADHI SETIAWAN	63	84	76
32	AHMADI NAUFAL HARYANTO	64	96	74
33	AFFAN SYAHRIZAL W.	58	83	73
34	ANTON SOLEH HU DIN	71	113	80
35	ANTONY YOGI PRASETYO	71	90	73
36	ARIF AGUS MUJAHIDIN	67	89	80
37	ARIS KURNI ANDI	62	98	76
38	BENNY NUR APRILLINO	71	83	78
39	DE VISA KISTIANTO	71	118	77

40	DHIDSA ORLANDO	71	109	75
41	DIKI WAHYU AROBI	71	104	77
42	FAHMI SAMIAJI	63	91	81
43	FANDI ARIF MUHAMMAD	49	92	76
44	FAQIH ROHADI	63	107	74
45	FEBRIAN NOVITASARI	36	109	78
46	FIRNANDA EIAGUS Y.	62	104	78
47	GILANG ADITAMA	43	91	74
48	HENDRI KRISTANTO	80	84	82
49	INDARTO BAGUS P.	72	80	76
50	IRVAN NUR FAUZI	72	84	75
51	JUNI MULARSTO	73	92	77
52	MEGA BANGUN LAKSONO	62	103	82
53	MUHL. RIFKY LUTFIAN SY	63	89	76
54	MUHL. FAUZI FITRI ANDIKA	60	103	78
55	MUHL. MAMBRUR ALMAJIED	81	103	79
56	NARSAH LINDA AMALIA	64	90	83
57	OCTAVIAN RIKRI SETYAWAN	73	88	75
58	PERMATA AJI	77	81	75
59	PRIYANGGA ADHIN.	60	81	76
60	RISADA NOVIANTO	69	78	71
61	ROHMAT ALFIANTO	67	86	78
62	SIGIT WAHYU SETIAWAN	71	93	78
63	SIWI DWI UTAMI	76	88	82
64	SURYA EKA PRATOMO	61	87	74
65	TITIS WISNU ANGGORO	81	88	75
66	YANU CATUR PAMUNGKAS	76	85	79

## Lampiran 04. Data Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

#### Correlations

		Total
item1	Pearson Correlation	,495**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item2	Pearson Correlation	,353**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	66
item3	Pearson Correlation	,488**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item4	Pearson Correlation	,188
	Sig. (2-tailed)	,131
	N	66
item5	Pearson Correlation	,509**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item6	Pearson Correlation	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item7	Pearson Correlation	,503**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item8	Pearson Correlation	,533**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item9	Pearson Correlation	,563**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item10	Pearson Correlation	,458**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item11	Pearson Correlation	,308 <sup>†</sup>
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	66
item12	Pearson Correlation	,485**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item13	Pearson Correlation	,644**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item14	Pearson Correlation	-,069
	Sig. (2-tailed)	,579
	N	66
item15	Pearson Correlation	,554**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66

item16	Pearson Correlation	,352**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	66
item17	Pearson Correlation	,487**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item18	Pearson Correlation	,401**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	66
item19	Pearson Correlation	,365**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	66
item20	Pearson Correlation	,400**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	66
item21	Pearson Correlation	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item22	Pearson Correlation	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item23	Pearson Correlation	,605**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item24	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item25	Pearson Correlation	,575**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item26	Pearson Correlation	,634**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item27	Pearson Correlation	,281*
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	66
item28	Pearson Correlation	,677**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item29	Pearson Correlation	,677**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item30	Pearson Correlation	,508**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	30

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

## VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI

### Correlations

		Total
item1	Pearson	,682**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item2	Pearson	,043
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,733
	N	66
item3	Pearson	,542**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item4	Pearson	,474**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item5	Pearson	,656**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item6	Pearson	,615**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item7	Pearson	,303*
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	66
item8	Pearson	,530**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item9	Pearson	,543**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item10	Pearson	,527**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item11	Pearson	,499**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item12	Pearson	,492**
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	66
item13	Pearson Correlation	,530**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item14	Pearson Correlation	,497**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item15	Pearson Correlation	,359**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	66
item16	Pearson Correlation	,437**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item17	Pearson Correlation	,167
	Sig. (2-tailed)	,179
	N	66
item18	Pearson Correlation	,263 <sup>†</sup>
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	66
item19	Pearson Correlation	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item20	Pearson Correlation	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item21	Pearson Correlation	,607**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item22	Pearson Correlation	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item23	Pearson Correlation	,530**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66
item24	Pearson Correlation	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	66

item25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,476** ,000
	N	66
item26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,130 ,300
	N	66
item27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,484** ,000
	N	66
item28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,486** ,000
	N	66
item29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,475** ,000
	N	66
item30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,473** ,000
	N	66
Item31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,281* ,022
	N	66
item32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,454** ,000
	N	66
item33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,480** ,000
	N	66
item34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,474** ,000
	N	66
item35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,373** ,002
	N	66

Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	66

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	35

## Lampiran 05. Deskriptif Statistik

### DESKRIPTIF STATISTIK

Statistics

		Motivasi Belajar	Kepercayaan Diri	Hasil Belajar
N	Valid	66	66	66
	Missing	0	0	0
Mean		71,68	96,39	78,15
Median		71,00	95,00	78,00
Mode		71	107	78
Std. Deviation		11,119	10,407	2,758
Minimum		36	77	71
Maximum		93	118	83

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	36	1	1,5	1,5	1,5
	43	1	1,5	1,5	3,0
	49	1	1,5	1,5	4,5
	58	1	1,5	1,5	6,1
	60	4	6,1	6,1	12,1
	61	1	1,5	1,5	13,6
	62	3	4,5	4,5	18,2
	63	3	4,5	4,5	22,7
Valid	64	3	4,5	4,5	27,3
	65	2	3,0	3,0	30,3
	66	1	1,5	1,5	31,8
	67	2	3,0	3,0	34,8
	69	1	1,5	1,5	36,4
	70	2	3,0	3,0	39,4
	71	8	12,1	12,1	51,5
	72	4	6,1	6,1	57,6
	73	2	3,0	3,0	60,6

74	1	1,5	1,5	62,1
76	3	4,5	4,5	66,7
77	3	4,5	4,5	71,2
78	1	1,5	1,5	72,7
79	3	4,5	4,5	77,3
80	1	1,5	1,5	78,8
81	3	4,5	4,5	83,3
82	1	1,5	1,5	84,8
83	2	3,0	3,0	87,9
85	2	3,0	3,0	90,9
86	1	1,5	1,5	92,4
91	2	3,0	3,0	95,5
93	3	4,5	4,5	100,0
Total	66	100,0	100,0	

#### Kepercayaan Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
77	1	1,5	1,5	1,5
78	1	1,5	1,5	3,0
80	1	1,5	1,5	4,5
81	2	3,0	3,0	7,6
84	3	4,5	4,5	12,1
85	3	4,5	4,5	16,7
86	2	3,0	3,0	19,7
Valid 87	1	1,5	1,5	21,2
88	5	7,6	7,6	28,8
89	3	4,5	4,5	33,3
90	2	3,0	3,0	36,4
91	3	4,5	4,5	40,9
92	4	6,1	6,1	47,0
93	1	1,5	1,5	48,5
95	2	3,0	3,0	51,5
96	1	1,5	1,5	53,0

98	2	3,0	3,0	56,1
99	2	3,0	3,0	59,1
102	2	3,0	3,0	62,1
103	3	4,5	4,5	66,7
104	3	4,5	4,5	71,2
105	1	1,5	1,5	72,7
106	2	3,0	3,0	75,8
107	6	9,1	9,1	84,8
109	4	6,1	6,1	90,9
110	1	1,5	1,5	92,4
111	1	1,5	1,5	93,9
112	1	1,5	1,5	95,5
113	1	1,5	1,5	97,0
114	1	1,5	1,5	98,5
118	1	1,5	1,5	100,0
Total	66	100,0	100,0	

**Prestasi Belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
71	1	1,5	1,5	1,5
73	1	1,5	1,5	3,0
74	4	6,1	6,1	9,1
75	6	9,1	9,1	18,2
76	9	13,6	13,6	31,8
77	4	6,1	6,1	37,9
Valid 78	15	22,7	22,7	60,6
79	2	3,0	3,0	63,6
80	7	10,6	10,6	74,2
81	8	12,1	12,1	86,4
82	7	10,6	10,6	97,0
83	2	3,0	3,0	100,0
Total	66	100,0	100,0	

## Lampiran 06. Uji Prasyarat

### UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		Motivasi Belajar	Kepercayaan Diri
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,017
	Sig. (2-tailed)		,895
	N	66	66
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	,017	1
	Sig. (2-tailed)	,895	
	N	66	66

### UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	263,568	29	9,089	1,417	,160
		Linearity	60,137	1	60,137	9,375	,004
		Deviation from Linearity	203,431	28	7,265	1,133	,358
Within Groups			230,917	36	6,414		
Total			494,485	65			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	232,602	30	7,753	1,036	,456
		Linearity	35,663	1	35,663	4,766	,036
		Deviation from Linearity	196,938	29	6,791	,908	,602
Within Groups			261,883	35	7,482		
Total			494,485	65			

### UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi Belajar	Kepercayaan Diri	Hasil Belajar
N		66	66	66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	71,68	96,39	78,15
	Std. Deviation	11,119	10,407	2,758
	Absolute	,086	,133	,128
Most Extreme Differences	Positive	,064	,133	,128
	Negative	-,086	-,116	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		,700	1,083	1,040
Asymp. Sig. (2-tailed)		,712	,192	,230

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 07. Uji Hipotesis

### REGRESI SEDERHANA X1 Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,349 <sup>a</sup>	,122	,108	2,605

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,137	1	60,137	8,861	,004 <sup>b</sup>
	Residual	434,348	64	6,787		
	Total	494,485	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71,951	2,108		34,138	,000
	Motivasi Belajar	,087	,029	,349	2,977	,004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

### REGRESI SEDERHANA X2 Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,269 <sup>a</sup>	,072	,058	2,678

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,663	1	35,663	4,975	,029 <sup>b</sup>
	Residual	458,821	64	7,169		
	Total	494,485	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71,291	3,094		23,044	,000
	Kepercayaan Diri	,071	,032	,269	2,230	,029

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## REGRESI BERGANDA X1 X2 Y

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,437 <sup>a</sup>	,191	,165	2,520	2,016

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,296	2	47,148	7,422	,001 <sup>b</sup>
	Residual	400,189	63	6,352		
	Total	494,485	65			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

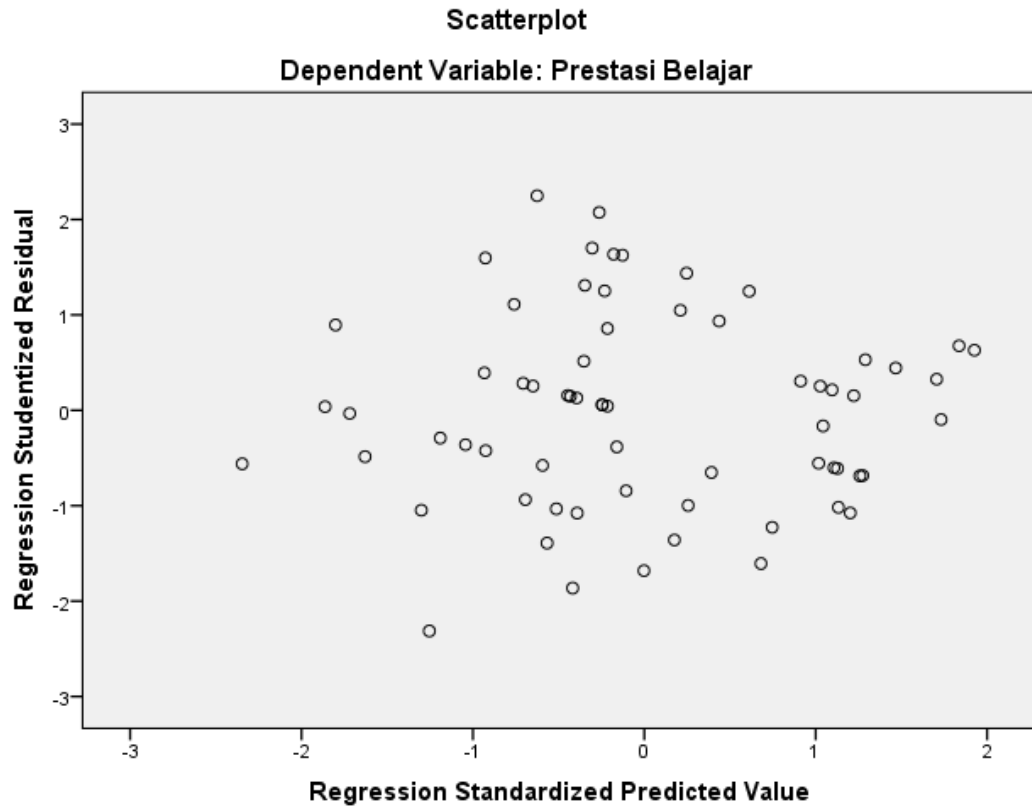
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	65,312	3,515		18,583	,000		
1	Motivasi Belajar	,085	,028	,344	3,038	,003	1,000	1,000
2	Kepercayaan Diri	,070	,030	,263	2,319	,024	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## Lampiran 08. Scatterplot



## Lampiran 09. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

### KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Fajar Dwi Hananto  
No. Mahasiswa : 11504244005  
Judul PA/TAS : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MOTOR BENSIN SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 KLATEN  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	26-8-2016 Fajar	Judul Penelitian	Revisi paragraf. Revisi judul & paragraf menyempit	
2	30-8-2016 Sloan	Judul dan Instruksi	Judul diubah ke penelitian eksperimental	
3	31-8-2016 Rahso	Bab I, II, III, Kin-2 instruksi	Kin-2 instruksi & dosen pada indikator variabel	
4	1/9/2016 Kumar	Instruksi Penelitian	Revisi dan dosen / expert judgement	
5	4/9/2016	Bab I - V	Revisi abstrak, pengantar, pengantar, daftar pustaka	

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Fajar Dwi Hananto  
No. Mahasiswa : 11504244005  
Judul PA/TAS : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI  
TERHADAP HASIL BELAJAR MOTOR BENSIN SISWA KELAS XII  
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK  
NEGERI 2 KLATEN  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 5/10/2016	bab 1-5	- perbaiki abstrak - - Daftar isi	
2				
3				
4				
5				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

## Lampiran 10. Kuesioner Uji Coba

**Nama** :

**Nomor Induk** :

**Kelas** :

**Jurusan** :

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda : nama, nomor induk, kelas, jurusan pada tempat yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberiri tanda (V) pada salah satu pilihan alternatif **Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)**.
3. Perubahan atau pembatalan jawaban dapat dilakukan dengan cara memberi tanda (=) pada pilihan yang dibatalkan pada lembar jawaban.
4. Jawaban yang paling tepat adalah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Contoh menjawab :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya suka pelajaran motor bensin	✓			

### 1. ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Jika badan saya terasa sakit, saya merasa malas berangkat sekolah untuk belajar motor bensin				

2	Cacat fisik sangat mengganggu dan menurunkan semangat saya untuk belajar motor bensin				
3	Jika saya pernah memiliki riwayat penyakit, maka hal tersebut akan mengganggu dan menurunkan semangat saya untuk belajar motor bensin				
4	Memiliki penyakit bawaan dari kecil sangat mengganggu dan menurunkan semangat saya untuk belajar motor bensin				
5	Jika saya memiliki gangguan kejiwaan maka saya tidak mau berangkat ke sekolah meskipun saya sangat membutuhkannya				
6	Tingkat intelegensi akan mempengaruhi nilai hasil belajar saya dalam pelajaran motor bensin				
7	Tingkatan minat atau kemauan belajar akan mempengaruhi hasil belajar motor bensin				
8	Dorongan atau dukungan dari luar diri sendiri akan berpengaruh pada hasil belajar motor bensin				
9	Kesiapan dalam mata pelajaran motor bensin berpengaruh pada hasil belajarnya juga				
10	Jika mempunyai bakat pada mata pelajaran motor bensin, maka akan mudah pula mempelajarinya dan mendapatkan hasil yang baik				
11	Jika semakin lelah kondisi tubuh saya saat pelajaran teori, maka semangat belajar saya juga semakin menurun				
12	Jika semakin lelah kondisi tubuh saya saat pelajaran praktikum, maka semangat belajar saya juga semakin menurun				

13	Kebosanan didalam pembelajaran teori sangat menurunkan semangat belajar saya				
14	Kebosanan didalam pembelajaran praktikum sangat menurunkan semangat belajar saya				
15	Jika saya sanggup mengikuti setiap materi pembelajaran yang diberikan, maka hasil belajar saya juga akan semakin baik				
16	Semangat dari orang tua sangat memotivasi saya untuk belajar motor bensin dan mendapatkan hasil belajar yang baik				
17	Semangat dari saudara-saudara sangat memotivasi saya untuk belajar motor bensin dan mendapatkan hasil belajar yang baik				
18	Keharmonisan hubungan dalam rumah tangga mempengaruhi motivasi belajar saya				
19	Kondisi atau suasana rumah sangat mempengaruhi motivasi saya untuk belajar motor bensin dengan giat				
20	Ruangan belajar dirumah sangat mempengaruhi motivasi saya untuk belajar motor bensin dengan giat				
21	Metode belajar yang diterapkan pada mata pelajaran motor bensin mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajarnya				
22	Kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran motor bensin mendukung dan sesuai untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal				
23	Kedekatan antara guru dan siswa mempengaruhi nilai hasil belajar pada mata pelajaran motor bensin				

24	Sarana dan prasarana yang ada di kelas teori maupun praktik mendukung untuk mata pelajaran motor bensin				
25	Keadaan ruang teori dan praktik mendukung untuk pembelajaran motor bensin				
26	Lingkungan disekitar yang kondusif akan mempengaruhi motivasi dan hasil belajar motor bensin				
27	Pergaulan di masyarakat yang baik memudahkan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran motor bensin				
28	Memiliki sahabat yang mau membantu untuk belajar motor bensin akan meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya				
29	Memiliki tetangga yang bekerja atau memiliki usaha bengkel membuat motivasi untuk belajar motor bensin semakin tinggi				
30	Media masa cetak maupun elektronik banyak memberikan informasi penting untuk menunjang hasil belajar pada mata pelajaran motor bensin				

**CATATAN SISWA :**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Klaten,

.....

Siswa

(.....  
.....  
...)

**Nama** :  
**Nomor Induk** :  
**Kelas** :  
**Jurusan** :

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda : nama, nomor induk, kelas, jurusan pada tempat yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberiri tanda (V) pada salah satu pilihan alternatif **Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)**.
3. Perubahan atau pembatalan jawaban dapat dilakukan dengan cara memberi tanda (=) pada pilihan yang dibatalkan pada lembar jawaban.
4. Jawaban yang paling tepat adalah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Contoh menjawab :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya suka pelajaran motor bensin	✓			

**2. ANGKET KEPERCAYAAN DIRI**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Fokus dan memperhatikan guru saat pembelajaran motor bensin akan meningkatkan hasil belajarnya				
2	Saya mampu menyerap materi motor bensin dengan baik, sehingga diharapkan nilai saya juga baik				

3	Saya mampu berkonsentrasi saat pembelajaran motor bensin, sehingga diharapkan saya akan mendapatkan nilai yang baik				
4	Saya mampu fokus dan tidak keluar kelas pada saat praktikum motor bensin, maka saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik				
5	Saya tidak membuat keramaian dikelas, maka kelas akan kondusif dan nyaman untuk pembelajaran motor bensin				
6	Menjadikan pelajaran motor bensin sebagai favorit akan menjadikan proses belajar terasa menyenangkan				
7	Sering bertanya kepada guru membuat nilai belajar saya dalam mata pelajaran motor bensin semakin baik				
8	Saya bangga kepada diri saya sendiri jika mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi motor bensin				
9	Belajar praktikum motor bensin sangat menyenangkan				
10	Berinteraksi langsung dengan guru saat kegiatan pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran motor bensin				
11	Dengan mempelajari motor bensin dari luar sekolah membantu saya untuk lebih cepat memahami materinya				
12	Pernah mempelajari motor bensin pada sepeda motor juga akan mempermudah saya dalam mempelajari mata pelajaran motor bensin di sekolah				
13	Saya suka mengotak-atik sepeda motor sehingga saya berharap bisa mengikuti pembelajaran motor bensin dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik pula				

14	Jika saya memiliki tetangga yang mempunyai atau bekerja dibengkel, meminta dia untuk mengajari saya tentang motor bensin akan menambah pengetahuan saya tentang motor bensin				
15	Jika tetangga mau membantu saya belajar motor bensin, maka saya harap nilai mata pelajaran motor bensin saya juga akan tinggi				
16	Saya merasa cukup ahli dalam mata pelajaran motor bensin sehingga saya yakin mampu mendapatkan nilai yang baik				
17	Menurut saya materi motor bensin mudah untuk dipahami				
18	Menggunakan pengalaman mengotak-atik sepeda motor adalah modal awal untuk belajar motor bensin dan diharapkan juga bisa meningkatkan hasil belajarnya				
19	Saya sudah pernah mempraktikkan langsung tentang motor bensin di sepeda motor sehingga diharapkan hasil belajar saya baik				
20	Menangani banyak masalah di bidang motor bensin akan mempermudah menyerap materi pembelajarannya				
21	Mampu mengendalikan diri pada saat pembelajaran motor bensin berlangsung (tidak gaduh, usil, dsb) akan membuat kegiatan belajar kondusif				
22	Kemampuan saya menganalisa materi dengan baik akan mempermudah mempelajari motor bensin sehingga diharapkan hasil belajarnya juga akan semakin baik				
23	Ada waktu yang tepat kapan harus bertanya kepada guru dan kapan harus fokus pada materi yang diberikan				

24	Memfokuskan diri untuk belajar motor bensin lebih dalam akan membantu saya dalam mendapatkan nilai yang baik				
25	Tidak membolos pada saat kegiatan praktikum motor bensin akan meningkatkan pemahaman				
26	Aktif bertanya kepada guru akan membuat saya lebih paham tentang materi motor bensin sehingga diharapkan hasil belajar saya akan semakin baik				
27	kepercayaan diri untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru akan meningkatkan hasil belajar saya				
28	Tidak gaduh pada saat pembelajaran motor bensin dikelas maupun praktikum akan membuat pembelajaran kondusif				
29	Menjaga kebersihan diri dan tempat belajar akan mendisiplinkan saya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pada mata pelajaran motor bensin				
30	Menjaga kelengkapan alat praktikum merupakan kewajiban supaya tidak ada masalah di masa yang akan datang				
31	Sangat perlu mencari materi lain tentang motor bensin diluar sekolah untuk pengayaan sendiri				
32	Meminjam catatan kakak kelas untuk dijadikan salah satu sumber pembelajaran motor bensin akan membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar				
33	Tidak malu untuk bertanya kepada siapapun yang paham tentang materi motor bensin akan meningkatkan pemahaman saya tentang motor bensin				
34	Sering bermain atau berkunjung di bengkel akan menambah pengetahuan tentang motor bensin sehingga dapat mendongkrak nilai menjadi lebih baik				

35	Berkunjung kerumah guru untuk bersilaturahmi akan menjalin ikatan yang kuat sehingga semakin nyaman berinteraksi dengan guru pada proses pembelajaran khususnya motor bensin				
----	--	--	--	--	--

**CATATAN SISWA :**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Lampiran 11. Kuesioner Penelitian

**Nama** :  
**Nomor Induk** :  
**Kelas** :  
**Jurusan** :

### Petunjuk Pengisian Angket

6. Tulis terlebih dahulu identitas anda : nama, nomor induk, kelas, jurusan pada tempat yang tersedia.
7. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberiri tanda (V) pada salah satu pilihan alternatif **Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)**.
8. Perubahan atau pembatalan jawaban dapat dilakukan dengan cara memberi tanda (=) pada pilihan yang dibatalkan pada lembar jawaban.
9. Jawaban yang paling tepat adalah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
10. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Contoh menjawab :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya suka pelajaran motor bensin	✓			

### 3. ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Jika badan saya terasa sakit, saya merasa malas berangkat sekolah untuk belajar motor bensin				

2	Cacat fisik sangat mengganggu dan menurunkan semangat saya untuk belajar motor bensin				
3	Jika saya pernah memiliki riwayat penyakit, maka hal tersebut akan mengganggu dan menurunkan semangat saya untuk belajar motor bensin				
4	Memiliki penyakit bawaan dari kecil sangat mengganggu dan menurunkan semangat saya untuk belajar motor bensin				
5	Jika saya memiliki gangguan kejiwaan maka saya tidak mau berangkat ke sekolah meskipun saya sangat membutuhkannya				
6	Tingkat intelegensi akan mempengaruhi nilai hasil belajar saya dalam pelajaran motor bensin				
7	Tingkatan minat atau kemauan belajar akan mempengaruhi hasil belajar motor bensin				
8	Dorongan atau dukungan dari luar diri sendiri akan berpengaruh pada hasil belajar motor bensin				
9	Kesiapan dalam mata pelajaran motor bensin berpengaruh pada hasil belajarnya juga				
10	Jika mempunyai bakat pada mata pelajaran motor bensin, maka akan mudah pula mempelajarinya dan mendapatkan hasil yang baik				
11	Jika semakin lelah kondisi tubuh saya saat pelajaran teori, maka semangat belajar saya juga semakin menurun				
12	Jika semakin lelah kondisi tubuh saya saat pelajaran praktikum, maka semangat belajar saya juga semakin menurun				

13	Kebosanan didalam pembelajaran teori sangat menurunkan semangat belajar saya				
14	Kebosanan didalam pembelajaran praktikum sangat menurunkan semangat belajar saya				
15	Jika saya sanggup mengikuti setiap materi pembelajaran yang diberikan, maka hasil belajar saya juga akan semakin baik				
16	Semangat dari orang tua sangat memotivasi saya untuk belajar motor bensin dan mendapatkan hasil belajar yang baik				
17	Semangat dari saudara-saudara sangat memotivasi saya untuk belajar motor bensin dan mendapatkan hasil belajar yang baik				
18	Keharmonisan hubungan dalam rumah tangga mempengaruhi motivasi belajar saya				
19	Kondisi atau suasana rumah sangat mempengaruhi motivasi saya untuk belajar motor bensin dengan giat				
20	Ruangan belajar dirumah sangat mempengaruhi motivasi saya untuk belajar motor bensin dengan giat				
21	Metode belajar yang diterapkan pada mata pelajaran motor bensin mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajarnya				
22	Kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran motor bensin mendukung dan sesuai untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal				
23	Kedekatan antara guru dan siswa mempengaruhi nilai hasil belajar pada mata pelajaran motor bensin				

24	Sarana dan prasarana yang ada di kelas teori maupun praktik mendukung untuk mata pelajaran motor bensin				
25	Keadaan ruang teori dan praktik mendukung untuk pembelajaran motor bensin				
26	Lingkungan disekitar yang kondusif akan mempengaruhi motivasi dan hasil belajar motor bensin				
27	Pergaulan di masyarakat yang baik memudahkan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran motor bensin				
28	Memiliki sahabat yang mau membantu untuk belajar motor bensin akan meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya				
29	Memiliki tetangga yang bekerja atau memiliki usaha bengkel membuat motivasi untuk belajar motor bensin semakin tinggi				
30	Media masa cetak maupun elektronik banyak memberikan informasi penting untuk menunjang hasil belajar pada mata pelajaran motor bensin				

**CATATAN SISWA :**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Klaten, .....  
Siswa

(.....)

**Nama** :  
**Nomor Induk** :  
**Kelas** :  
**Jurusan** :

**Petunjuk Pengisian Angket**

6. Tulis terlebih dahulu identitas anda : nama, nomor induk, kelas, jurusan pada tempat yang tersedia.
7. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberiri tanda (V) pada salah satu pilihan alternatif **Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)**.
8. Perubahan atau pembatalan jawaban dapat dilakukan dengan cara memberi tanda (=) pada pilihan yang dibatalkan pada lembar jawaban.
9. Jawaban yang paling tepat adalah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
10. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Contoh menjawab :

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya suka pelajaran motor bensin	✓			

**4. ANGKET KEPERCAYAAN DIRI**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>JAWABAN</b>			
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Fokus dan memperhatikan guru saat pembelajaran motor bensin akan meningkatkan hasil belajarnya				
2	Saya mampu menyerap materi motor bensin dengan baik, sehingga diharapkan nilai saya juga baik				

3	Saya mampu berkonsentrasi saat pembelajaran motor bensin, sehingga diharapkan saya akan mendapatkan nilai yang baik				
4	Saya mampu fokus dan tidak keluar kelas pada saat praktikum motor bensin, maka saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik				
5	Saya tidak membuat keramaian dikelas, maka kelas akan kondusif dan nyaman untuk pembelajaran motor bensin				
6	Menjadikan pelajaran motor bensin sebagai favorit akan menjadikan proses belajar terasa menyenangkan				
7	Sering bertanya kepada guru membuat nilai belajar saya dalam mata pelajaran motor bensin semakin baik				
8	Saya bangga kepada diri saya sendiri jika mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi motor bensin				
9	Belajar praktikum motor bensin sangat menyenangkan				
10	Berinteraksi langsung dengan guru saat kegiatan pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran motor bensin				
11	Dengan mempelajari motor bensin dari luar sekolah membantu saya untuk lebih cepat memahami materinya				
12	Pernah mempelajari motor bensin pada sepeda motor juga akan mempermudah saya dalam mempelajari mata pelajaran motor bensin di sekolah				
13	Saya suka mengotak-atik sepeda motor sehingga saya berharap bisa mengikuti pembelajaran motor bensin dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik pula				

14	Jika saya memiliki tetangga yang mempunyai atau bekerja dibengkel, meminta dia untuk mengajari saya tentang motor bensin akan menambah pengetahuan saya tentang motor bensin				
15	Jika tetangga mau membantu saya belajar motor bensin, maka saya harap nilai mata pelajaran motor bensin saya juga akan tinggi				
16	Saya merasa cukup ahli dalam mata pelajaran motor bensin sehingga saya yakin mampu mendapatkan nilai yang baik				
17	Menurut saya materi motor bensin mudah untuk dipahami				
18	Menggunakan pengalaman mengotak-atik sepeda motor adalah modal awal untuk belajar motor bensin dan diharapkan juga bisa meningkatkan hasil belajarnya				
19	Saya sudah pernah mempraktikkan langsung tentang motor bensin di sepeda motor sehingga diharapkan hasil belajar saya baik				
20	Menangani banyak masalah di bidang motor bensin akan mempermudah menyerap materi pembelajarannya				
21	Mampu mengendalikan diri pada saat pembelajaran motor bensin berlangsung (tidak gaduh, usil, dsb) akan membuat kegiatan belajar kondusif				
22	Kemampuan saya menganalisa materi dengan baik akan mempermudah mempelajari motor bensin sehingga diharapkan hasil belajarnya juga akan semakin baik				
23	Ada waktu yang tepat kapan harus bertanya kepada guru dan kapan harus fokus pada materi yang diberikan				

24	Memfokuskan diri untuk belajar motor bensin lebih dalam akan membantu saya dalam mendapatkan nilai yang baik				
25	Tidak membolos pada saat kegiatan praktikum motor bensin akan meningkatkan pemahaman				
26	Aktif bertanya kepada guru akan membuat saya lebih paham tentang materi motor bensin sehingga diharapkan hasil belajar saya akan semakin baik				
27	kepercayaan diri untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru akan meningkatkan hasil belajar saya				
28	Tidak gaduh pada saat pembelajaran motor bensin dikelas maupun praktikum akan membuat pembelajaran kondusif				
29	Menjaga kebersihan diri dan tempat belajar akan mendisiplinkan saya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pada mata pelajaran motor bensin				
30	Menjaga kelengkapan alat praktikum merupakan kewajiban supaya tidak ada masalah di masa yang akan datang				
31	Sangat perlu mencari materi lain tentang motor bensin diluar sekolah untuk pengayaan sendiri				
32	Meminjam catatan kakak kelas untuk dijadikan salah satu sumber pembelajaran motor bensin akan membantu saya dalam meningkatkan hasil belajar				
33	Tidak malu untuk bertanya kepada siapapun yang paham tentang materi motor bensin akan meningkatkan pemahaman saya tentang motor bensin				
34	Sering bermain atau berkunjung di bengkel akan menambah pengetahuan tentang motor bensin sehingga dapat mendongkrak nilai menjadi lebih baik				

35	Berkunjung kerumah guru untuk bersilaturahmi akan menjalin ikatan yang kuat sehingga semakin nyaman berinteraksi dengan guru pada proses pembelajaran khususnya motor bensin				
----	--	--	--	--	--

**CATATAN SISWA :**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Lampiran 12. Surat Permohonan Kesiediaan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

**Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T.**

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif  
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Fajar Dwi Hananto

NIM : 11504244005

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

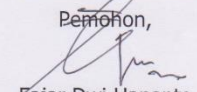
Judul TAS : Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII Program Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya kumpulkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 September 2016

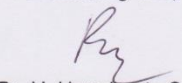
Pemohon,

  
Fajar Dwi Hananto  
NIM. 11504244005

Mengetahui,  
Kaprosdi Pendidikan Teknik Otomotif,

  
Dr. Zainal Arifin, M.T.  
NIP. 19690132 200112 1 001

Pembimbing TAS,

  
Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan  
NIP. 19540809 197803 1 005

## Lampiran 13. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Zainal Arifin, M.T.  
NIP : 19690132 200112 1001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Fajar Dwi Hananto  
NIM : 11504244005  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Judul TAS : Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII Program Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten

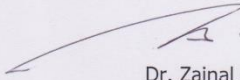
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *Saptanber 2016*

Validator,

  
Dr. Zainal Arifin, M.T.

NIP. 19690132 200112 1 001

Catatan :

Beri tanda ✓

## Lampiran 14. Hasil Validasi Instrumen Penelitian

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Fajar Dwi Hananto  
 Judul TAS : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MOTOR BENSIN SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 KLATEN  
 NIM : 11504244005

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Motivasi belajar.	Sebaiknya pernyataan dengan beban yang sudah dipelajari siswa.
	Prestes belajar.	Data sumber yang dapat diri nilai raport.
Komentar Umum/Lain-lain:		

Yogyakarta, September 2016  
 Validator Instrumen,

Dr. Zainal Arifin, M.T.

NIP. 19690132 200112 1 001

## Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:  
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id), [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



No : 1337/H34/PL/2016  
Lamp : -  
Hal : Ijin Penelitian

15 September 2016

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
2. Bupati Kabupaten Klaten c.q. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Klaten
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Klaten
4. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Klaten

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi belajar dan kepercayaan diri Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Fajar Dwi Hananto	11504244005	Pend. Teknik Otomotif	SMK Negeri 2 Klaten

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan  
NIP : 19540809 197803 1 005

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan September 2016 s/d selsai Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.  
NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :  
Ketua Jurusan

## Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian Kantor BAPPEDA Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
KLATEN 57424

Nomor : 072/834/IX/09  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 19 September 2016  
Kepada Yth.  
Ka. SMKN 2. Klaten  
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Teknik UNY Nomor 1337/H34/PI/2016 Tanggal 15 September 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang saudara pimpin akan dilaksanakan penelitian oleh :

Nama : Fajar Dwi Hunanto  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Penanggungjawab : Moh Khairudin, Ph.D  
Judul/Topik : Pengaruh Morivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Motor Bensin Ssiwa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten  
Jangka Waktu : 3 Bl (19 September s/d 19 Desember 2016)  
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA  
Ud. Kepala Bidang PEPP



Nurul Bariyah SH, M.Si  
Pembina  
NIP. 195910271987032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Teknik UNY
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

## Lampiran 18. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN  
Senden, Ngawen, Klaten 57466, Telp. (0272) 3354022, Fax. (0272) 3350665, Fax. (0272) 3354021,  
3554022 Email : smkn2klt@yahoo.com, Webside : smkn2klaten.sch.id



### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suharto, S.Pd

NIP : 19730121 200801 1 003

Jabatan: Kepala Jurusan Program Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Fajar Dwi Hananto

NIM : 11504244005

Fakultas : Teknik

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Telah selesai melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Klaten selama 3(tiga) hari, terhitung mulai tanggal 15 September 2016 sampai dengan 17 September 2016 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MOTOR BENSIN SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 KLATEN".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Klaten, 17 September 2016

Ketua Jurusan,

Suharto, S.Pd

NIP. 19730121 200801 1 003

## Lampiran 19. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMK N 2 Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 2 KLATEN**

Alamat : Senden - Ngawen - Klaten. Phone. Telp./ Fax.: (0272) 3354021, 3354022  
Email : smkn2 klt@yahoo.com. Website : [www.smkn2klaten.sch.id](http://www.smkn2klaten.sch.id)

**KLATEN**



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 352 .5/13/2016.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 2 Klaten, di Senden, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten menerangkan :

N a m a : Fajar Dwi Hananto  
NIM : 11504244005.  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif.  
Fakultas Teknik : Universitas Negeri Yogyakarta.  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Herminarto Sofyan  
Judul /Topik : **"Pengaruh Motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap Hasil Belajar Motor Bensin Siswa Kelas XII rogram Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten"**

bahwa berdasarkan :

1. Surat Dekan Fakultas Teknik UNY No. 1337/H34/PL/2016 Tanggal, 15 September 2016. tentang permohonan Ijin Penelitian yang akan dilaksanakan mulai Bulan September 2016 s/d Selesai.
2. Surat dari Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten Nomor 072/834/IX/09 tanggal, 19 September 2016. tentang permohonan Ijin Penelitian jangka waktu penelitian : 3 Bulan (19 September s/d 19 Desember 2016).
3. Surat Keterangan selesai Penelitian dari Kepala Program Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten tanggal, 17 September 2016.

telah melakukan penelitian selama 3 hari (Tanggal, 15 September 2016 s/d 17 September 2016). di SMK Negeri 2 Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Klaten, 13 Oktober 2016.  
Kepala SMK Negeri 2 Klaten



Dr. WARDANI SUCIYANTO, M.Pd.  
NIP.: 19640311198910 1 001.

## Lampiran 20. Nilai Mata Pelajaran Motor Bensin Siswa Kelas XII

### TKR

No	Nama	NILAI
1	ADI FEBRIANTO	82
2	AGUNG APRIYANA	83
3	AGUS JOKO SUPRIYANTO	81
4	ANGGA KURNIAWAN	80
5	DICKY RUSTAMAJI	81
6	DODI SETIAWAN	81
7	ECHSANUDIN	80
8	ERWIN SETIAPUTRA	78
9	GUNTUR ELMANTARA	78
10	IPUNG BOGIE PRADANA	76
11	JOKO YULIANTO	78
12	KHAIRUDIN NUR HIDAYAT	81
13	MUH. ALFIAN ANDITYA N.	78
14	MUH. ILHAM ETMI PRATAMA	81
15	MUH. ABDUL AZIZ	76
16	MUH. FAQIH AL FARISI	82
17	PUTRANTO ASWITAMA	78
18	RIZAL PRADANA	78
19	ROHMAD FEBRIANTO	82
20	RUSDIANTO HAMI SENO	81
21	SANUTRA MUH. FIKO	80
22	SHODIQUL BACHTIAR	80
23	TRI ATMOJO	81
24	TRİYONO	78
25	VICKY FAUDI	77
26	WAHYU NUR CHOLIS	78
27	WISNU PRASETYA	78
28	PEBRI EKO ARIANTO	80
29	YUNANTO NUR ALAN	82
30	WENDI ASNGARI	76
31	ADHI SETIAWAN	76
32	AHMAD NAUFAL HARYANTO	74
33	AFFAN SYAHRIZAL W.	75

No	Nama	NILAI
34	ANTON SOLEH HUDIN	80
35	ANTONY YOGI PRASETYO	73
36	ARIF AGUS MUJAHIDIN	80
37	ARIS KURNIANDI	76
38	BENNY NUR APRILLINO	78
39	DEVISA KISTIANTO	77
40	DHIDSA ORLANDO	75
41	DIKI WAHYU AROBI	77
42	FAHMI SAMIAJI	81
43	FANDI ARIF MUHAMMAD	76
44	FAQIH ROHADI	74
45	FEBRIAN NOVITASARI	78
46	FIRNANDA EIAGUS Y.	78
47	GILANG ADITAMA	74
48	HENDRI KRISTANTO	82
49	INDARTO BAGUS P.	76
50	IRVAN NUIRFAUZI	75
51	JUNI MULARSITO	77
52	MEGA BANGUN LAKSONO	82
53	MUH. RIFKY LUTFIANSY	76
54	MUH. FAUZI FITRI ANDIKA	78
55	MUH. MAMBRUR ALMAJIED	79
56	NAFISAH LINDA AMALIA	83
57	OCTAVIAN FIKRI SETYAWAN	75
58	PERMATA AJI	75
59	PRIYANGGA ADHI N.	76
60	RISADA NOVIANTO	71
61	ROHMAT ALFIANTO	78
62	SIGIT WAHYU SETIAWAN	78
63	SIWI DWI UTAMI	82
64	SURYA EKA PRATOMO	74
65	TITIS WISNU ANGGORO	75
66	YANU CATUR PAMUNGKAS	79

## Lampiran 21. Bukti Selesai Revisi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

### BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : FAJAR DWI HANANTO  
No. Mahasiswa : 11504244005  
Judul PA D3/S1 :

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP  
HASIL BELAJAR MOTOR BENSIN SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN  
TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 KLATEN  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd.	Ketua Penguji		
2	Bambang Sulisty, S.Pd., M.Eng.	Sekretaris Penguji		20/10 2016
3	Drs. Noto Widodo, M.Pd.	Penguji Utama		20-10-2016

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1

